

**STUDI KOMPARATIF BPRS ADAM BENGKULU DAN BANK
MUAMALAT INDONESIA CABANG BENGKULU DALAM
PROSEDUR PEMBUKAAN REKENING TABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.)

OLEH:

SELLY JULISA VETDRIANTI
NIM 1611140057

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2020 M/1441 H**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.iainbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh: **Selly Julisa Vetdrianti, NIM 1611140057**
dengan judul: **“Studi Komparatif BPRS Adam Bengkulu dan Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu Dalam Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan”, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.**

Bengkulu, Maret 2020 M
Rajab 1441 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. M. Syakroni, M. Ag
NIP. 195707061987031003


Kustin Hartini, M.M
NIDN. 2002038102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Studi Komparatif BPRS Adam Bengkulu dan Bank

Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu dalam Prosedur Pembukaan Rekening

Tabungan", Oleh Selly Julisa Vetdrianti NIM. 1611140057, Program Studi

Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan

Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama

Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 19 Juni 2020 H/ 27 Ayawal 1441 H

Dinyatakan LULUS, Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai
syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 24 Juni 2020 M

3 Zulkaidah 1441 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Nurul Hak, M.A

NIP. 196606161995031002

Penguji I

Dr. Nurul Hak, M.A

NIP. 196606161995031002

Sekretaris

Kustin Hartini, M.M

NIDN. 2002038102

Penguji II

Yenti Sumarni, M.M

NIP. 197904162007012020

Mengetahui,

Dekan

Dr. Asnaini, MA

NIP. 197304121998032003

MOTTO

"Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untu kebaikan dirinya sendiri"

(Q.S Al-Ankabut ayat 6)

**NASEHAT DAN DO'A ORANG TUA ADALAH KENDARAAN UNTUK
MENUJU KESUKSESAN DIMASA DEPAN**

Do not ever make it hard for other people.

Then god will not compliance us.

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan do'a dari hati yang paling dalam dan kupersembahkan karya yang sangat sederhana ini yang telah kuraih dengan suka, duka, serta rasa terimakasihku kepada :

- *Terima kasih kepada kedua orang tuaku ayahku (yamudin) dan ibuku (Novi Sumiati) yang sangat aku cintai, yang telah memberikanku motivasi, semangat, serta doa untukku yang tiada hentinya dalam mencapai keberhasilanku.*
- *Kakaku (Nia Deriskha Vionita), kakak iparku (Jaka Indrawan) yang selalu memberiku semangat.*
- *Adikku tersayang (Echa Trimareza) yang menjadi motivasi untuk selalu semangat dan memberi kebahagiaan dari hal apapun.*
- *Ponakanku tersayang (Azhella Alfatunnisa) Si mungil yang selalu membuat rindu dan ingin pulang.*
- *Seorang yang spesial Geri Subianto terimakasih telah menemaniku suka maupun duka dari awal kuliah sampai saat ini.*
- *Sahabat sekaligus keluargaku ereza Karina, Hany Harafyia, Nola Ispi Dama Yanti, Widia Febriani dan Arphan susanto yang selalu ada dan memberikan bantuan ketika aku susah.*

- *Terimakasih untuk meatball squad yang selalu menyemangati, selalu ada dan memberikan bantuan ketika aku susah Serli rahayu, Kasih Wulandari, Widya Ningsih dan Anisah Mawaddah.*
- *Terimakasih juga untuk the Fantastiq Four Julia Siptiani dan Tika Dwi Aryanti yang selalu menghibur dan memberikan semangat.*
- *Terimakasih sedalam-dalamnya kepada pembimbingku bapak Drs. M. Syakroni, M.Ag dan ibu Kustin Hartini M.M yang telah membantu berjalannya skripsi ini.*
- *Terimakasih juga untuk kelas PBS B angkatan 2016, karena sudah memberikan kenangan indah.*
- *Almamater IAIN Bengkulu yang telah memberiku pengalaman banyak*

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Studi Komparatif BPRS Adam Bengkulu dan Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu dalam Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Maret 2020 M
Rajab 1441 H



Selly Julisa Vetdrianti
NIM. 1611140057

SURAT PERNYATAAN

Nama : Selly Julisa Vetdrianti
NIM : 1611140057
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Studi Komparatif BPRS Adam Bengkulu dan Bank Muamalat Cabang Bengkulu dalam Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <http://smallseotools.com/plagiarism-checker/> skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan ulang Kembali.

Bengkulu, 08 Juni 2020 M
16 Syawal 1441

Mengetahui Tim Verifikasi

Yang membuat pernyataan

Dr. Nurul Hak, M.A
NIP. 196606161995031002

Selly Julisa Vetdrianti
NIM. 1611140057

ABSTRAK

Studi Komparatif BPRS Adam Bengkulu & Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu dalam Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan
Oleh Selly Julisa Vetdrianti, NIM 1416147281

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbandingan Prosedur pembukaan rekening tabungan pada BPRS Adam Bengkulu & Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian ini di ambil secara *purposive sampling* dengan sasaran karyawan BPRS Adam Bengkulu & Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis paparkan maka dapat diambil kesimpulan, bahwa perbandingan prosedur pembukaan rekening tabungan BPRS Adam Bengkulu & Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu yaitu pada tarif/ biaya tabungan, biaya setoran awal pembukaan rekening, biaya saldo mengendap, biaya setoran minimal selanjutnya, biaya administrasi bulanan, biaya penggantian buku tabungan hilang/ rusak, biaya penggantian ATM hilang/ rusak, perbedaan pembukaan rekening juga terdapat dalam proses pembukaan rekening yaitu pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu adanya pengecekan KTP karna system DUKCAPIL, adanya pengambilan foto untuk di alihkan ke rekening dan adanya penandatanganan Akad. Sedangkan di BPRS Adam tidak ada proses tersebut.

Kata Kunci : Studi komparatif, Prosedur, Tabungan, Bank Syariah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Studi Komparatif BPRS Adam Bengkulu & Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu Dalam Prosedur Pembukaan rekening Tabungan** shalawat dan salam dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Aamiin.

Penyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syari'ah Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriting do'a semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, Kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M,M.Ag. MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Asnaini, MA, Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Yosy Arisandy, MM, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

5. Bapak Drs. M Syakroni, M.Ag, selaku pembimbing I dan Ibu Kustin Hartini, M.M, selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan kesuksesanku
7. Bapak dan ibu dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Dalam halam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karna itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang siftnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, Maret 2020 M
Rajab 1441 H

Selly Julisa Vetdrianti
NIM. 1611140057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vii
SURAT PERNYATAAN PLAGIASI.....	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Penelitian Terdahulu.....	5
F. Metode Penelitian	11
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	11
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	11
3. Subjek/ Informan Penelitian	11
4. Sumber dan Teknik Pengumpulan data	12
5. Teknik Analisis Data	14

BAB II KAJIAN TEORI

A. Studi Komparatif (Perbandingan).....	16
1. Pengertian Metode Komparatif	16

2. Ciri-Ciri Metode Komparatif.....	16
B. Prosedur	17
1. Pengertian Prosedur	17
C. Tinjauan Umum Tentang Perbankan Syariah.....	19
1. Pengertian Perbankan Syariah	19
2. Sejarah Perbankan Syariah	21
3. Perkembangan Perbankan Syariah.....	22
4. Produk-Produk Perbankan Syariah.....	25

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. BPRS Adam Bengkulu.....	34
1. Sejarah BPRS Adam Bengkulu	34
2. Visi dan Misi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Adam Bengkulu	34
3. Produk-Produk PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Adam Bengkulu	35
4. Struktur Organisasi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Adam Bengkulu	38
B. Bank Muamalat	39
1. Sejarah Bank Muamalat.....	39
2. Visi dan Misi Bank Muamalat	42
3. Produk-Produk Bank Muamalat	42
4. Struktur Organisasi Bank Muamalat	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	57
1. Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan.....	57
2. Perbandingan Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan BPRS Adam Bangkulu dan Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan81

B. Saran.....82

DAFTAR PUSTAKA84

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

1.1 Gambar struktur organisasi BPRS adam Bengkulu.....	38
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Informan
- Lampiran 2 : Bukti Pengajuan Judul
- Lampiran 3 : Bukti Menghadiri Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 6 : Halaman Pengesahan Proposal Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 9 : Halaman Pengesahan Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian Dari KESBANGPOL
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 14 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran15: Bukti Plagiasi judul

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai arti strategis dalam dunia perekonomian suatu negara. Fungsi utama dari lembaga keuangan adalah sebagai lembaga yang mempercepat penyaluran dana dari pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana atau biasa disebut perantara financial.¹

Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah , atau prinsip hukum islam yang diatur dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*adl'wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*) , universalisme (*alamiyah*) , serta tidak mengandung *ghahar*, *maysir*, *riba* dan *zalim* dan obyek yang haram.²

Pada kegiatannya Bank Syariah sama saja dengan Bank Konvensional pada umumnya yaitu : menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang mempunyai dana dengan yang kekurangan dana, serta memberikan jasa.

¹ Frianto Pandila dkk., *Lembaga Keuangan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 1

² Shomad, *Hukum Islam Penormaan Prinsip Syariah Dalam Hukum Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 111

Dalam penghimpunan dana ada beberapa jenis produk yaitu tabungan, giro dan deposito. Klasifikasi penghimpunan dana yang utama tidak didasarkan atas nama produk melainkan atas prinsip yang digunakan. Berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional prinsip penghimpun dana yang digunakan dalam Bank Syariah menerapkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

Jenis usaha bank syariah sebagai perantara secara simple dijalankan ke dalam pendanaan, pembiayaan dan jasa. Kegiatan dalam menghimpun dana dengan produk tabungan, bank syariah menerapkan dua akad, yaitu akad *wadiah* dan *mudharabah*. Tabungan dengan akad *wadiah* biasanya mengikuti prinsip-prinsip *Wadiah yad adh-dhamanah* yang artinya tabungan ini tidak mendapatkan keuntungan karena ia titipan dan dapat diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan buku tabungan maupun media lainnya. Akan tetapi, bank tidak melarang jika ingin memberikan semacam bonus/hadiah.

Tabungan yang menerapkan akad *mudharabah* mengikuti prinsip-prinsip akad *mudharabah*. Di antaranya adalah sebagai berikut : pertama, keuntungan dari dana yang digunakan harus dibagi antara *shabibul mal* (dalam hal ini nasabah) dan *mudharib* (dalam hal ini bank). Kedua, adanya tenggang waktu antara dana yang diberikan dan pembagian keuntungan,

karna untuk melakukan investasi dengan memutar dana itu diperlukan waktu yang cukup.³

Dalam menghimpun dana dari masyarakat, bank syariah akan membayar biaya bagi hasil atau bonus atas simpanan dana dari masyarakat. Pembayaran bonus dan bagi hasil kepada pihak ketiga tergantung pada akad antara pemilik dana (nasabah) dengan pengguna dana (bank syariah).

Masyarakat untuk memiliki rekening tabungan ini tidaklah serta merta tinggal memilikinya, akan tetapi terdapat prosedur yang harus dilakukan terlebih dahulu. Sehingga dapat dikatakan bahwa prosedur merupakan serangkaian kegiatan mengenai bagaimana cara menggabungkan berbagai komponen sistem informasi agar dapat memproses dan menciptakan hasil yang diinginkan.

Seperti halnya simpanan giro, simpanan tabungan juga mempunyai syarat-syarat tertentu bagi pemegangnya dan persyaratan masing-masing bank berbeda satu sama lainnya. Disamping persyaratan yang berbeda, tujuan nasabah menyimpan uang direkening tabungan juga berbeda. Dengan demikian, sasaran Bank dalam memasarkan produknya juga berbeda sesuai dengan sasarnya.⁴

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dimana BPRS Adam Bengkulu Dan Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu yang

³ M. Syafi'I Antonio, *Bank Syariah: Dari teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 156

⁴ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 69

mana kedua lembaga tersebut adalah Lembaga keuangan Syariah, namun disisi lain memiliki perbedaan dalam prosedur pembukaan rekening tabungan, dimana pada hasil wawancara terhadap salah satu karyawan BPRS Adam Bengkulu,⁵ dimana setoran awal untuk pembukaan rekening tabungan yaitu sebesar Rp. 10.000,- dan saldo mengendap sebesar Rp. 10.000,-, bebas biaya administrasi bulanan. Dan pada hasil wawancara kepada salah satu karyawan Bank Muamalat,⁶ setoran awal untuk pembukaan rekening tabungan sebesar Rp. 25.000,- , dan saldo mengendap sebesar Rp. 25.000,-, Bebas biaya administrasi bulanan (rekening aktif) dan adanya biaya administrasi bulanan sebesar Rp. 2.500 (rekening pasif)

Dalam paparan tersebut diatas, Penulis merasa tergugah untuk mengetahui perbandingan prosedur pembukaan rekening tabungan antara BPRS Adam Bengkulu & Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu, dengan judul **“Studi Komparatif BPRS Adam Bengkulu dan Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu dalam Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana prosedur pembukaan rekening tabungan pada BPRS Adam Bengkulu dan Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu?

⁵ Deddi, *Staff umum*, Wawancara pada tanggal 07 Februari 2019

⁶ Desver, *Branch Sales Support (BSS)*, Wawancara pada tanggal 15 Januari 2020

2. Bagaimana perbedaan dalam prosedur pembukaan rekening antara BPRS Adam Bengkulu dan Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pembukaan rekening tabungan pada Bank BPRS Adam Bengkulu dan Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu.
2. Untuk mengetahui perbedaan dalam prosedur pembukaan rekening antara BPRS Adam Bengkulu dan Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan teoritis dari penelitian ini

- a. bagi akademisi sebagai tuntunan untuk penelitian yang serupa serta dapat memberikan sumbangan ilmu.
- b. Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu dan pengetahuan tentang prosedur pembukaan rekening tabungan.

2. Kegunaan Praktis

Bagi Lembaga atau karyawan dapat memberi gambaran prosedur pembukaan rekening. Selanjutnya dapat dijadikan acuan dalam memperbaiki atau meningkatkan kualitas diri masing-masing lembaga atau karyawan.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian Bobi Dermawan, yang berjudul “ Studi Komparatif Strategi Diferensiasi pada BPRS Adam Bengkulu dan BRI Syariah Cabang Bengkulu”. Dimana hasil penelitian ini perbandingan antara BPRS Adam Bengkulu dan BRI Syariah. Strategi diferensiasi pada BRI Syariah sebagai berikut: a). Produk (Tabungan BRI Syariah IB, Tabungan Haji BRI Syariah IB, Giro BRI Syariah IB, Deposito BRI Syariah IB, Pembiayaan Pengurusan Ibadah Haji BRI Syariah IB, Gadai BRI Syariah IB, KKB BRI Syariah IB dan KPR BRI Syariah IB). b). Pelayanan utamanya memberikan kemudahan pemesanan, pengiriman, pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan. c). Melatih dan memperkerjakan karyawannya yang terampil, Sopan, kredibilitas, dapat diandalkan, cepat dan tanggap. d). Dalam melakukan defirensiasi saluran perusahaan merancang ,saluran distribusi, keahlian dan kinerja, e). Menciptakan merek yang lebih menarik supaya bisa menarik nasabah dan bisa bersaing dengan bank syariah lainnya. Strategi diferensiasi pada BPRS Adam Bengkulu sebagai berikut: a). Produk (Pembiayaan Emas IB Hasanah, Griya IB Hasanah, Multijasa IB Hasanah, Multiguna IB Hasanah, Flexi iIB Hasanah Umroh, IB Hasanah *Card*, Oto IB Hasanah, Tunas IB Hasanah, Wirausaha IB Hasanah, Gadai Emas IB Hasanah dan CCF IB Hasanah) b). Pelayanan utama berdasarkan kemudahan pemesanan, pengeriman,pemasangan, konsultasi pelanggan dan perbaikan c). Melatih karyawannya agar berkomunikasi yang baik, Dapat diandalkan, Cepat Tanggap dan Sopan d). Dalam melakukan defirensiasi saluran, perusahaan

melakukan strategi berdasarkan pada distribusi eksklusif, selektif dan intensif e). Menciptakan merek yang lebih menarik supaya bisa menarik nasabah dan bisa bersaing dengan bank syariah lainnya.⁷

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu pada penelitian terdahulu membahas tentang strategi diferensiasi sedangkan penulis membahas tentang prosedur pembukaan rekening tabungan.

Persamaannya, terletak pada metode penelitian dan sama-sama ingin melihat perbandingan.

Penelitian Wahyu Kurniati, yang berjudul “Studi Komparasi Pelaksanaan Simpanan Dengan Sistem Bagi Hasil di Bank Syariah Sistem Bunga di Bank Syariah dan Sistem Bunga di Bank Konvensional (Tinjauan di PT Bank Muamalat Indonesia Cabang Solo dan di PT Bank Tabungan Negara Cabang Solo)”. Dimana hasil penelitian ini bank syariah mempunyai landasan berupa hukum islam yang berpedoman dengan al-quran . hadits dan ijtihad, dan juga berlandaskan pada hukum positif yang berlaku di indonesia. Sedangkan bank konvensional pada hukum positif saja. Bank syariah menentukan nisbah atau bagi hasil berdasarkan akad terlebih dahulu. Sedangkan pada bank konvensional tidak ada akad/perjanjian mengenai presentase bunga yang akan diterima oleh nasabah. Dalam perbankan syariah aspek hubungan antara nasabah dengan bank menerapkan hubungan kemitraan, dalam hal ini nasabah bertindak sebagai *shahibbul mall* dan bank sebagai *mudharib*. Sedangkan bank konvensional timbul hubungan antara

⁷ Bobi Dermawan, *Studi Komparatif Strategi Diferensiasi pada BNI Syariah dan BRI Syariah Cabang Bengkulu*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019), h. 72-73

debitur dan kreditur. Bank syariah menyalurkan dana yang berasal dari masyarakat berupa pembiayaan yang halal, sedangkan bank konvensional, bank tidak membatasi penyaluran dananya kepada nasabah baik itu halal maupun haram.⁸

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis ialah dimana penelitian terdahulu membahas tentang perbandingan pelaksanaan simpanan dengan sistem bagi hasil di bank syariah sistem bunga di bank syariah dan sistem bunga di bank konvensional, Sedangkan penulis membahas tentang perbandingan prosedur pembukaan rekening.

Persamaannya yaitu pada metode penelitian dan sama-sama ingin melihat perbandingan.

Penelitian Yuli Irmayah, yang berjudul “Studi Komparatif Motivasi Nasabah Menabung dengan Tabungan *Mudharabah* dan *wadiah* (studi Kasus BSM KCP Brebes). Dimana hasil penelitian ini motivasi nasabah dalam menggunakan tabungan mudarabah dan *wadiah* yaitu ingin mendapat kemudahan dan fasilitas – fasilitas yang ada pada tabungan *mudharbah* dan *wadiah*. Nasabah ingin agar dana yang dititipkannya di bank tidak terpotong biaya administrasi (tabungan *wadiah*), tapi ia juga ingin mendapat bagi hasil yang ditawarkan bank (tabungan *mudharabah*) hal ini dirasa sangat

⁸ Wahyu Kurniati, *Studi Komparasi Pelaksanaan Simpanan dengan Sistem Bagi Hasil di Bank Syariah Sistem Bunga di Bank Syariah dan Sistem bunga di Bank Konvensional (Tinjauan di PT Bank Muamalat Indonesia Cabang Solo dan di PT Bank Tabungan Negara cabang Solo)* (Skripsi, Fakultas Hukum, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2008), h. 120

menguntungkan bagi nasabah, karena bisa mendapatkan banyak manfaat dari dua tabungan tersebut.⁹

Perbedaan penelitian terdahulu dimana penelitian terdahulu membahas tentang perbandingan motivasi nasabah menabung dengan tabungan *mudharabah* dan *wadiah* sedangkan penulis membahas tentang perbandingan prosedur pembukaan rekening tabungan.

Persamaannya dalam metode penelitian dan sama-sama ingin melihat perbandingan.

Penelitian Yeyen Apriana Christian, Frederik G. Worang, Ferdinand J. Tumewu. Yang berjudul “*Comparative Study of Account Opening Process in Bank SulutGo And Bank Mandiri: Stakeholders Persperctive*”. Tahun 2018, Manado. Hasil penelitian ini sebagian besar pelanggan puas dengan layanan dalam proses pembukaan rekening di Bank SulutGo dan Bank Mandiri. Teknologi yang digunakan untuk membantu Bank SulotGo dan Bank Mandiri dalam memproses dan melayani pelanggan. Berdasarkan pendapat para pelanggan teknologi yang digunakan Bank SulotGo dan Bank Mandiri. Dapat disimpulkan dalam 4 poin, yaitu : 1) Teknologi di Bank Mandiri lebih mempengaruhi pelanggan dalam proses pembukaan rekening di bandingkan Bank SulutGo, 2) Bank Mandiri lebih mementingkan teknologi mengacu pada penjelasan kepada pelanggan tentang teknologinya, 3) Tingkat kepercayaan yang dipengaruhi oleh teknologi di Bank SulotGo dan Bank

⁹Yuli Irmayah, *Studi Komparatif Motivasi Nasabah Menabung dengan Tabungan Mudharabah dan Wadiah (Studi Kasus BSM KCP Brebes)*, (Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2013), h. 67

Mandiri sama, 4) Pelanggan lebih puas dengan teknologi di Bank Mandiri. Berdasarkan hasil, Standar operasi di Bank SulotGo dan Bank Mandiri umumnya sama. menurut pelanggan tentang sistem antrian, di Bank SulutGo lebih baik dibandingkan Bank Mandiri. Bank SulutGo dan Bank Mandiri memberikan layanan dalam menunggu mereka membuka rekening dengan menyediakan beberapa fasilitas seperti sofa, alat music dan pendingin udara.¹⁰

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penulis yaitu terletak pada tempat penelitian.

Persamaannya yaitu sama-sama ingin mengetahui tentang perbandingan proses pembukaan rekening tabungan di antara 2 lembaga perbankan.

Penelitian G. Y. Babaeva, V. I. Nazarova, Sh. N. Murodova, yang berjudul “*Procedure For Opening and Maintaining Bank Account in the Republic of Uzbekistan.*”. Tahun 2018, Uzbekistan. Hasil penelitian ini yaitu dalam pembukaan rekening tabungan ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi yaitu 1) Sebuah aplikasi pembukaan rekening yang sudah ditentukan, 2) Formulir registrasi, 3) Kartu tanda pengenal yang sudah disahkan, 4) Penduduk asli wilayah, 5) Sebuah materai untuk menandatangani dokumen tas nama nasabah. Kemudian ada beberapa proses dalam pembukaan rekening yaitu 1) Adanya persetujuan dari bank untuk pembukaan rekening, 2) Pembayaran, 3) Adanya peraturan bank tentang buku

¹⁰ Yeyen Apriana Chirtian Frederik G. Worang, Ferdinand J. *Comparative Study of Account Opening Process in Bank Sulutgo And Bank Mandiri: Stakeholders Perspective*, (Jurnal EMBA: Manado, 2018)

rekening, 4) Pendaftaran pada system, 5) Pendaftaran akun, 6) Mendapatkan kode ID, 6) Penyerahan dokumen.¹¹

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penulis yaitu penelitian sebelumnya hanya membahas prosedur tanpa adanya perbandingan sedangkan penulis membahas perbandingan pembukaan prosedur tabungan.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penulis yaitu sama-sama ingin mengetahui tentang prosedur pembukaan rekening.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*Field Research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif. Deskriptif komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sample yang berbeda. Dalam penelitian ini metode komparatif digunakan untuk memperoleh perbandingan prosedur pembukaan rekening tabungan pada BPRS Adam Bengkulu dan Bank Muamalat KC kota Bengkulu.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian terhitung dari bulan februari s/d maret 2020. Penelitian ini mengambil lokasi di Bank BPRS Adam Bengkulu dan Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu. Alasan peneliti memilih Bank BPRS Adam Bengkulu dan Bank Muamalat Indonesia Cabang

¹¹ G.Y. Babaeva, V.I. Nazarova, Sh.N. Murodova, *Procedure For Opening and Maintaining Bank Account in The Republic Of Uzbekistan*, (An International Scientific Journal, WSN 91 130-137 EISSN 2392 – 2192, Uzbekistan, 2018)

Bengkulu karna disana penulis menemukan masalah dengan judul yang akan penulis angkat.

3. Subjek/ Informasi Penelitian

Dalam penelitian ini subyek atau informasi yang dibutuhkan dalam mencari informasi yaitu karyawan yang bekerja dibank tersebut seperti *Customer Service* dan *Operational Manager*.

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original.¹² Sehingga dalam penelitian ini data langsung diperoleh dari Karyawan BPRS Adam Bengkulu & Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu. Sehingga data primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan oleh peneliti, wawancara kepada karyawan BPRS Adam Bengkulu & Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.¹³ yang diperoleh dari BPRS Adam Bengkulu & Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu

¹² Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 148

¹³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset...*, h. 148

seperti data tentang bank, gambaran umum objek penelitian dan penelitian terdahulu.

b. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis akan mengumpulkan data dengan memperoleh dua sumber data. Teknik dilakukan dengan :

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.¹⁴ Dalam hal ini peneliti akan mengadakan penelitian dengan cara mengumpulkan data secara langsung, melalui pengamatan dilapangan terhadap aktivitas yang akan dilakukan untuk mendapatkan data tertulis yang dianggap relevan. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi langsung untuk melihat keadaan yang sesungguhnya pada BPRS Adam Bengkulu & Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu dalam Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu tehnik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung

¹⁴ Djama'an Satori dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 105

melalui percakapan atau tanya jawab.¹⁵ Wawancara dilakukan kepada beberapa informan, meliputi karyawan Bank BPRS Adam Bengkulu dan Bank Muamalat yaitu *Customer Service* dan *Operational Manager*.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan untuk merekam dan menyimpan berbagai data penting yang dihasilkan oleh kegiatan. Kegiatan dokumentasi pada penelitian di gunakan untuk mendapatkan gambar atau foto pada saat melakukan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian : dengan induktif, dan mencari-cari pola, model, tema, serta teori. Penelitian ini menggunakan logika induktif-abstraktif-suatu logika yang bertitik tolak dari ”khusus ke umum”.¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis interaksi, dimana komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan proses pengumpulan data tiga tahap dalam menganalisis data, yaitu :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan

¹⁵ Djama'an Satori dkk., *Metodologi...*, h. 130

¹⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 45

membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data juga dapat dibantu dengan menggunakan peralatan elektronik.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data dalam penelitian kualitatif data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, began, hubungan antar kategori dan sejenisnya,

c. *Penarikan Kesimpulan*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kredibel.¹⁷

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 245-252

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Studi Komparatif (Perbandingan)

1. Pengertian Metode Komparatif

Metode Komparatif atau Perbandingan adalah penelitian Pendidikan yang menggunakan teknik membandingkan suatu objek dengan objek lainnya. Objek yang dibandingkan dapat berwujud tokoh atau cendekiawan, aliran pemikiran, kelembagaan, manajemen maupun pengembangan aplikasi pembelajaran.

Model dasar Komparatif melibatkan pemilihan dua kelompok yang berbeda pada variabel independen dan membandingkannya pada beberapa variabel dependen. Kelompok-kelompok tersebut dapat dibedakan menurut karakteristik tertentu yang dimiliki sebuah kelompok dan tidak dimiliki kelompok lainnya.¹⁸

Studi komparatif adalah suatu bentuk penelitian yang membandingkan antara variabel-variabel yang saling berhubungan dengan menentukan perbedaan-perbedaan atau persamaannya

2. Ciri-Ciri Metode Komparatif

- a. Merupakan dua atau lebih objek yang berbeda
- b. Masing-masing berdiri sendiri atau bersifat terpisah
- c. Memiliki kesamaan pola atau cara kerja tertentu

¹⁸ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset...*, h. 278

- d. Objek yang diperbandingkan jelas dan spesifik
- e. Memakai standar dan ukuran perbandingan berbeda dari objek yang sama.

Ciri-ciri metode komparatif yang lain yaitu menentukan mana yang lebih atau mana yang sebaiknya dipilih, rumusan masalah dalam metode komparatif membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua sampel dan waktu yang berbeda, membuat generalisasi tingkat perbandingan berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu.

B. Prosedur

1. Pengertian Prosedur

Prosedur adalah suatu rangkaian metode yang telah menjadi pola tetap dalam melakukan suatu pekerjaan yang merupakan suatu kebulatan. Seperti halnya dengan kegiatan perencanaan, prosedur hendaknya didasarkan pada karakteristik (ciri) organisasi yang bersangkutan.¹⁹

Prosedur adalah pengaturan. Dalam pengertian yang lebih luas, prosedur merupakan aturan bermain, aturan bekerja sama, aturan berkoordinasi, sehingga unit-unit dalam sistem, subsistem, subsistem, dan seterusnya dapat berinteraksi satu sama lain secara efisien dan efektif.

Sedangkan menurut the *Macquarie Dictionary*, prosedur adalah perbuatan atau cara kerja dalam segala tindakan atau proses. Dalam bidang manajemen, prosedur dapat didefinisikan sebagai langkah-langkah pertahanan dan urutan-urutan pekerja dalam rangka mencapai tujuan

¹⁹ Ibnu Syamsu, *Sistem dan Prosedur Kerja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 1

secara efisien dan efektif. Prosedur merupakan bagian dari struktur teknis dari sebuah organisasi. Prosedur berisi cara yang dispesifikasikan untuk melaksanakan sebuah aktivitas atau suatu proses. Prosedur dapat didokumentasikan atau tidak. Apabila prosedur didokumentasikan biasanya disebut prosedur tertulis atau prosedur terdokumentasi.

Prosedur berisi cara yang dispesifikasikan untuk melaksanakan suatu aktivitas atau suatu proses. Prosedur dapat didokumentasikan atau tidak. Apabila prosedur didokumentasikan biasanya disebut prosedur tertulis atau prosedur dokumentasi.

Menurut Ida Nuraida (2008;35). “Prosedur adalah urutan langkah-langkah (atau pelaksanaan-pelaksanaan pekerjaan), dimana pekerjaan tersebut dilakukan, berhubungan dengan apa yang dilakukan, bagaimana melakukannya, bilamana melakukannya, dan siapa yang melakukannya.

Menurut Mulyadi (2010:5) dalam bukunya yang berjudul “Sistem Akuntansi” mengemukakan bahwa: “Prosedur adalah urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang”

Menurut Ira Crisyanti (2011:143) Prosedur adalah Tata cara kerja yaitu rangkaian tindakan, langkah atau perbuatan yang harus dilakukan oleh seseorang dan merupakan cara yang tetap untuk dapat mencapai tahap tertentu dalam hubungan mencapai tujuan akhir.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli mengenai prosedur, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa prosedur merupakan tata cara atau langkah-langkah pemrosesan data atau urutan kegiatan yang melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap suatu transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.²⁰

C. Tinjauan Umum tentang Perbankan Syariah

1. Pengertian Perbankan Syariah

Bank berasal dari kata *banque* (bahasa Perancis) dan dari kata *banco* (bahasa Italia) yang berarti peti / lemari atau bangku. Peti/ lemari dan bangku menjelaskan fungsi dasar dari bank komersial, yaitu : *pertama*, menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman (*safe keeping function*), *kedua*, menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa (*transaction function*).²¹

Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya (Kasmir, 2004: 2).

Menurut undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang no.7 tahun 1992 tentang perbankan bab 1 dan pasal 1 serta ayat 2 dijelaskan bahwa, Bank adalah badan usaha yang

²⁰ <http://www.pengertianahli.com/2014/06/pengertian-prosedure-apaituprosedur.htm?=1> , pada hari Jum,at, tanggal 06 Desember 2019, Pukul 08.45 WIB

²¹ M. Syafi'i Antonio, *Dasar- Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alfabeta, 2006), h. 2.

menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Adapun pada ayat 1 dijelaskan tentang definisi perbankan, perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.²²

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah pada Bab 1 pasal 1 dan ayat 7 di sebutkan bahwa Bank syariah adalah Vol. 8 No.1 JULI 2017 p-ISSN: 2338-6177 bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum syariah dan Bank Pembiayaan syariah.

Sudarsono (2004) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan bank syariah ialah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu-lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi pada prinsip-prinsip syariah ada banyak pendapat yang mendefinisikan tentang perbankan syariah dan semua definisi tersebut mengacu pada konsep dan isi al-quran, hadist dan ijma para ulama.²³

Berdasarkan undang-undang nomor 21 tahun 2008 BAB I tentang Ketentuan Umum Perbankan Syariah Pasal 1 ayat 1, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan Unit

²² Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), h. 11

²³ Irham Fahmi, *Manajemen...*, h. 26

Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.²⁴

2. Sejarah Perbankan Syariah

3. Perbankan Syariah memiliki sejarah yang unik. Dikatakan unik karena Lembaga ini memiliki karakteristik tersendiri sehingga berbeda dengan perbankan konvensional, sehingga acuan perbankan Islam bukanlah dari perbankan konvensional itu sendiri, akan tetapi dari *Baitutamwil*. Dalam sejarahnya *Baitutamwil* merupakan Lembaga keuangan pertama yang ada pada zaman Rasulullah. Lembaga ini pertama kalinya berfungsi untuk menyimpan harta kekayaan negara dari *zakat, infak, sedekah* pajak dan harta rampasan perang. Kemudian pada masa para sahabat Nabi Lembaga ini berkembang menampung dana-dana dari masyarakat untuk diinvestasikan ke proyek-proyek atau pembiayaan perdagangan yang menguntungkan.
4. *Baitutamwil* ini kemudian pada akhirnya berkembang menjadi berbagai Lembaga keuangan Islam yang cukup diperhitungkan di Kawasan Timur Tengah. Hal ini dapat dilihat dari munculnya *Al-Kuwaiti Beit ut Tamwil, International Leasing Company*, dan *Kuwait Gulf Investment House di Kuwait*. Sekain itu, juga terdapat *Beit Ahlas Al Turki di Turki* serta *Beit Tamweel Al-Awkaf di Bangladesh*.
5. Pada tahun 1963 bentuk nyata dari Lembaga perbankan Islam mulai terlihat dengan berdirinya *Mit Ghamr Lokal Saving Bank* di Mesir, sebuah

²⁴ Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 15

lembaga keuangan islam unit desa didirikan oleh Prof. Ahmad Najjar. Pada akhir periode 1970-an Lembaga keuangan Syariah bermunculan di mesir, sudan, negara-negara teluk, Pakistan, iran, Malaysia, serta turki termasuk di Indonesia pada tahun 1990.²⁵

6. Secara kelembagaan bank Syariah pertama kali yang beridiri di indonesai adalah PT Bank Muamalat, kemudian baru menyusul bank-bank lain yang membuka jendela Syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dalam periode 1992 sampai dengan 1998. Terdapat satu Bank Umum Syariah dan 78 Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang telah beroperasi. kegiatan perbankan Syariah melalui UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan Syariah. Kemudian pemerintah Indonesia telah mengundang UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan Syariah.²⁶

7. Perkembangan Perbankan Syariah

Model Ekonomi Islam yang pertama dirumuskan sebagai bentuk penolakan terhadap bunga bank ialah perbankan islam sebagai alternative perbankan tanpa bunga. Menelaah perkembangan bank Syariah harus berdasarkan pada analisis factual dengan prasangka baik (*husnu-zhan*).

Kajian perbankan islam secara umum tidak berfokus dari aspek hukum mulai dirintis sejak 1992. Perbankan syariah merupakan salah satu doktrin ekonomi islam sebagai hasil ijtihad atas sumber-sumber *naqliy*.

²⁵ Nurul Huda Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta: Prenada media Group, 2010), h. 25-29

²⁶ Khotibul Umam dkk., *Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 26-30

Guna memahami perbankan Syariah, maka pengkajian tentang *riba* merupakan hal yang penting. *Riba* berarti bertambah, yakni tambahan atas modal. Ketentuan *nash* yang mengharamkan ribaitu bersifat umum yang meliputi riba untuk konsumtif dan produktif.

Perbankan tanpa bunga sebagai lembaga intermediasi mulai diakui dalam undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan (LN), 1992 No. 31) dan sebagai aturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 dikeluarkan peraturan pemerintah No. 72 Tahun 1992 tentang Bank berdasarkan prinsip bagi hasil. Dengan adanya perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan. (LN, 1998 No. 182), dan diundangkannya Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.²⁷

Di Indonesia bank Syariah pertama kali didirikan adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang. Bila pada periode tahun 1992-1998 hanya ada satu unit bank Syariah, maka pada tahun 2005, jumlah bank syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, yaitu 3 unit bank umum syariah dan 17 unit usaha syariah. Sementara itu Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) hingga akhir tahun 2004 bertambah

²⁷ Shomad, *Hukum Islam...*, h. 108-111

menjadi 88 unit.²⁸

Perkembangan Bank Syariah di Indonesia tidak terlepas dari situasi politik yang melingkupi kehadirannya dan masalah yuridis berkenaan dengan persentuhan antara hukum syariah dengan hukum nasional dan hukum barat.

Pada tanggal 16 desember 2003 Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan fatwa bahwa bunga bank termasuk dalam kategori *riba* yang dikukuhkan pada 6 januari 2004. Uang yang dikelola oleh Lembaga Perbankan tidak dilipatgandakan sehingga tidak menyalahi ketentuan *Al-Qur'an* tentang *riba*.

Perbankan Syariah memasuki babak baru, mulai 1 januari 2008 dengan regulasi keharusan menerapkan Pernyataan standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dalam setiap transaksi bisnisnya itu meliputi penyajian laporan keuangan Syariah, akuntansi murabahah (jual-beli) akuntansi *salam*, akuntansi *isthisna* , *mudharabah* (bagi hasil), dan PSAK tentang akuntansi *musyarakah* (kemitraan). Perkembangan Bank Syariah di tahun 2008 telah terdapat perkembangan yang fenomenal dengan diundangkan UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan Syariah.²⁹

8. Produk-Produk Perbankan Syariah

²⁸ Adiwarmanto A Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 25

²⁹ Shomad, *Hukum Islam...*, h. 111-115

a) Produk Penghimpun Dana

1) Giro

Giro adalah simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat, artinya bahwa uang yang disimpan direkening giro dapat diambil setiap waktu setelah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan.

Pengertian giro juga dapat ditemukan dalam pasal 1 angka 23 Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yakni simpanan berdasarkan akad *wadiah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan perintah pemindahbukuan.³⁰

2) Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau lainnya yang dipersamakan dengan itu. Nasabah yang hendak mengambil simpanannya dapat datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan atau melalui fasilitas ATM.

Pengertian yang hampir sama dijumpai dalam pasal 1 angka 21 Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan

³⁰ Khotibul Umam dkk., *Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hal. 80-81

syariah yang menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadiah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.³¹

Fungsi tabungan, sistem pasar keuangan dan lembaga keuangan menyediakan instrument untuk tabungan bagi masyarakat yang memiliki kelebihan dana setelah pemenuhan kebutuhan dasar (konsumsi). Disamping itu, bagi masyarakat penabung yang masih memiliki *idle money* (uang yang tidak dapat digunakan) dapat mengalirkan dananya melalui pasar keuangan yang kemudian digunakan untuk investasi sehingga barang-barang dan jasa-jasa dapat diproduksi.³²

Simpanan yang dilakukan oleh nasabah di bank syariah dapat menggunakan akad *wadiah* dan *mudharabah*. Nasabah yang menempatkan dananya dalam akad *wadiah* akan mendapatkan bonus dari bank syariah. Masyarakat yang menempatkan dananya dalam akad *mudharabah* akan mendapatkan *return* berupa bagi hasil.³³

³¹ Khotibul Umam dkk, *Pebankan Syariah...*, h.88

³² Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.

³³ Irham Fahmi, *Manajemen...*, h. 58

3) Deposito

Deposito menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 21 Tahun 2008 adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/atau unit usaha Syariah.³⁴

Deposito merupakan produk dari bank yang memang ditujukan untuk kepentingan investasi dalam bentuk surat-surat berharga, sehingga dalam perbankan Syariah akad memkai prinsip *mudharabah*.³⁵

Prinsip operasional bank syariah yang telah diterapkan secara luas dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*. Berikut ini penjelasannya:

1) Prinsip *Wadiah*

Wadiah dalam kehidupan masyarakat sehari-hari disebut dengan penitipan barang, Menurut bahasa *wadiah* (titipan) berarti menempatkan sesuatu bukan pada pemiliknya untuk dipelihara.

Sedangkan menurut ulama fiqh bahwa *wadiah* (titipan) adalah perjanjian seseorang untuk menitipkan barangnya kepada

³⁴ Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 35

³⁵ Khotibul Umam dkk., *Perbankan Syariah...*, h. 103

orang lain supaya dijaga sebagaimana yang berlaku menurut islam.³⁶

Landasan hukum prinsip ini adalah : (1) Q.S An nisa (4) Ayat 58,

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا (٥٨)

“*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat.*”³⁷

2) Prinsip Mudharabah

Mudharabah ialah akad antara pemilik modal (harta) dengan pengelola modal tersebut, dengan syarat bahwa keuntungan diperoleh dua belah pihak sesuai jumlah kesepakatan.³⁸

Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpan dana atau deposan bertindak sebagai *shahibul mal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Bank kemudian melakukan penyaluran pembiayaan kepada nasabah peminjam

³⁶ Abu Azam Alhadi, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Surabaya: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 180

³⁷ Abu Azam Alhadi, *Fikih Muamalah...*, h. 183

³⁸ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 138

yang membutuhkan dengan menggunakan dana yang diperoleh tersebut, baik dalam bentuk *murabahah*, *ijarah*, *mudharabah*, *musyarakah* atau bentuk lainnya. Hasil usaha ini selanjutnya akan dibagihasilkan kepada nasabah penabung berdasarkan nisbah yang disepakati. Apabila bank menggunakannya untuk melakukan *mudharabah* kedua, bank bertanggungjawab penuh atas kerugian yang terjadi.³⁹

Dasar hukum yang biasa digunakan oleh para *Fuqaha* tentang kebolehan bentuk kerjasama ini adalah firman Allah dalam *Surah al- Muzzammil* ayat 20 dan *al-Baqarah* ayat 198 :

وَأَخْرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ الْ

Artinya : “....dan sebagian mereka berjalan di bumi mencari karunia Allah....”. (Al-muzammil : 20)

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ

Artinya : “Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perdagangan) dari Tuhanmu....”. (al-Baqarah : 198).⁴⁰

b) Produk Penyaluran Dana

Produk-produk pembiayaan bank Syariah ditujukan untuk mobilisasi dan investasi tabungan untuk pembangunan perekonomian dengan cara adil sehingga keuntungan untuk

³⁹ Adiwarmarman A Karim, *Bank Islam...*, h. 108

⁴⁰ Abu Azam Alhadi, *Fikih Muamalah...*, h. 4-5

pembangunan perekonomian dengan cara yang adil sehingga keuntungan yang adil dapat dijamin bagi semua pihak. Dalam hal ini, bank Syariah melakukannya tidak dengan prinsip bunga (*riba*), melainkan dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariat islam, terutama *wadiah* (titipan), *qard* (pinjaman), *mudharabah* (bagi hasil), dan *ijarah*.⁴¹

- 1) Produk pembiayaan perbankan syariah berdasarkan akad jual beli.

Implementasi akad jual beli merupakan salah satu cara yang ditempuh bank dalam rangka meyalurkan dana kepada masyarakat. Produk dari bank yang didasarkan pada akad jual beli ini terdiri dari *murabahah*, *salam*, dan *isthisna*.

Murabahah diartikan sebagai suatu perjanjian antara bank dengan nasabah dalam bentuk pembiayaan pembeli atas suatu barang yang dibutuhkan nasabah.

Salam adalah jual beli dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan cara pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.

Isthisna didefinisikan sebagai kegiatan jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan

⁴¹ Acarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h.

persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.⁴²

- 2) Produk pembiayaan perbankan syariah berdasarkan akad sewa-menyewa (*ijarah*).

Ijarah adalah transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan atau upah suatu jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau imbalan jasa.

Ijarah juga dapat diinterpretasikan sebagai suatu akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.⁴³

- 3) Produk pembiayaan perbankan syariah berdasarkan akad bagi hasil

Bentuk penyaluran dana yang ditujukan untuk kepentingan investasi dalam perbankan syariah dapat dilakukan berdasarkan akad bagi hasil. Secara umum akad bagi hasil dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*.

Mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian menggunakan metode bagi untung dan rugi (*profit and loss*

⁴² Khotibul Umam dkk., *Perbankan Syariah...*, h. 103

⁴³ Khotibul Umam dkk., *Perbankan Syariah...*, h. 122

sharing) atau metode bagi pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Musyarakah adalah penanaman dana dari pemilik dana/modal untuk mencampurkan dana/modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana/modal berdasarkan dana/modal masing-masing.⁴⁴

c) Produk Jasa

Produk-produk jasa perbankan dengan pola lainnya pada umumnya menggunakan akad-akad *tabarru'* yang dimaksudkan tidak untuk mencari keuntungan, tetapi dengan dimaksudkan sebagai fasilitas pelayanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan.⁴⁵

Produk perbankan syariah di bidang jasa ini merupakan salah satu sector pendapatan yang saat ini dikembangkan oleh bank-bank syariah. Berbagai prosuk baru dikeluarkan oleh bank dengan terlebih dahulu pihak bank meminta fatwa dari DSN. Produk perbankan syariah di bidang jasa didasarkan pada akad-akad yang

⁴⁴ Khotibul Umam dkk., *Perbankan Syariah...*, h. 131

⁴⁵ Acarya, *Akad & Produk...*, h. 128

sudah dikenal dalam islam, antara lain *hiwalah*, *wakalah*, *kafalah*, *sharf* dan sebagainya.⁴⁶

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang dimaksud dengan pembiayaan adalah penyediaan dana dan tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

- 1) Transaksi bagi hasil
- 2) Transaksi sewa menyewa
- 3) Transaksi jual beli
- 4) Transaksi pinjam meminjam
- 5) Transaksi sewa menyewa jasa.⁴⁷

⁴⁶ Khotibul Umam dkk., *Pebankan Syariah...*, h. 155-156

⁴⁷ Irham Fahmi, *Manajemen...*, h. 39

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. BPRS Adam Bengkulu

1. Sejarah BPRS Adam Bengkulu

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Adam Kota Bengkulu berdiri berdasarkan izin OJK dengan nomor Kep/69/D.03/2017 tanggal 3 April 2017. PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Adam Kota Bengkulu resmi beroperasi tanggal 21 April 2017.

2. Visi dan Misi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Adam Bengkulu

a. Visi

Menjadi lembaga usaha perbankan yang professional dan mampu menolong peningkatan taraf hidup masyarakat, serta mampu bersaing dengan menguasai pasar di daerahnya.

b. Misi:

- 1) Mampu menyediakan kebutuhan pemodal usaha mikro kecil dan memberi bimbingan untuk mengembangkan usaha mereka
- 2) Memberikan keputusan pelayanan yang tinggi melalui SDM dan teknologi
- 3) Memberikan jasa produk yang bersaing dan berimbang.

3. Produk-Produk PT. Bank pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Adam Bengkulu

a. Produk Penghimpun Dana

- 1) Tabungan Wadiah Mitra Adam: diperuntukkan untuk masyarakat umum dengan setoran min. Rp 10.000,-
- 2) Tabungan Pelajar Bank Adam: tabungan yang diperuntukkan bagi para pelajar di Kota Bengkulu dengan setoran min. Rp 10.000,-
- 3) Tabungan Haji dan Umroh: tabungan ini diperuntukkan bagi masyarakat yang mempunyai keinginan untuk menunaikan ibadah haji dan umroh.
- 4) Deposito Mudharabah: adalah salah satu cara berinvestasi berjangka yang merupakan solusi dalam merencanakan keuangan anda yang sesuai dengan prinsip syariah, dengan bagi hasil yang menarik dan setoran awal Rp 1.000.000,-

b. Keunggulan menabung dan deposito PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Adam Kota Bengkulu

- 1) Aman karena dijamin LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) sampai dengan 2 milyar.
- 2) Bebas biaya administrasi bulanan.
- 3) Batas nominal yang di tabungkan tidak ditentukan jumlahnya.
- 4) Fasilitas antar jemput dengan transaksi minimal 5 juta.

- 5) Diberikan bagi hasil yang menarik dan menguntungkan. Lebih berkah karena dikelola dengan prinsip-prinsip syariah.
 - 6) Proses pembukuan rekening yang mudah, tidak berbelit-belit dan bebas antrian. Dengan syarat untuk pembukaan rekening cukup membawa foto copy KTP/SIM yang masih berlaku dan mengisi formulir yang tersedia.
- c. Produk pembiayaan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Adam Bengkulu
- 1) Murabahah: yaitu pembiayaan dengan skema jual beli
 - 2) Pembiayaan warung mikro: pembiayaan ini diperuntukkan untuk para pemilik warung mikro yang ada di Kota Bengkulu, dalam pembiayaan ini nasabah akan mendapatkan barang dengan sesuai dengan kebutuhan, dimana pembiayaan sampai 5 juta jaminan berupa barang dagangan diatas 5 juta harus disertai dengan agunan.
 - 3) Pembiayaan konsumtif: pembiayaan ini diperuntukkan bagi nasabah yang ingin menggunakan untuk keperluan konsumtif, contoh: pembelian laptop, motor, rumah dan lain-lain.
 - 4) Pembiayaan untuk UMKM: pembiayaan ini diperuntukkan bagi masyarakat yang mempunyai usaha kecil dan industri rumah tangga. Contoh: pembuatan krupuk, ternak itik dan lain-lain.

- 5) Mudharabah/Musyarakah: yaitu pembiayaan dengan sistem bagi hasil sesuai dengan kesepakatan antarapihak bank dan nasabah.
Contoh: untuk proyek dan swasta.
- 6) Qord: yaitu pembiayaan yang diberikan bersifat kebajikan.
Contoh:
untuk biaya berobat.
- 7) Ijarah Multi Jasa: yaitu pembiayaan yang diperuntukkan berdasarkan atas manfaat yang didapat. Contoh: pembiayaan haji, umroh, pendidikan dan lain-lain.

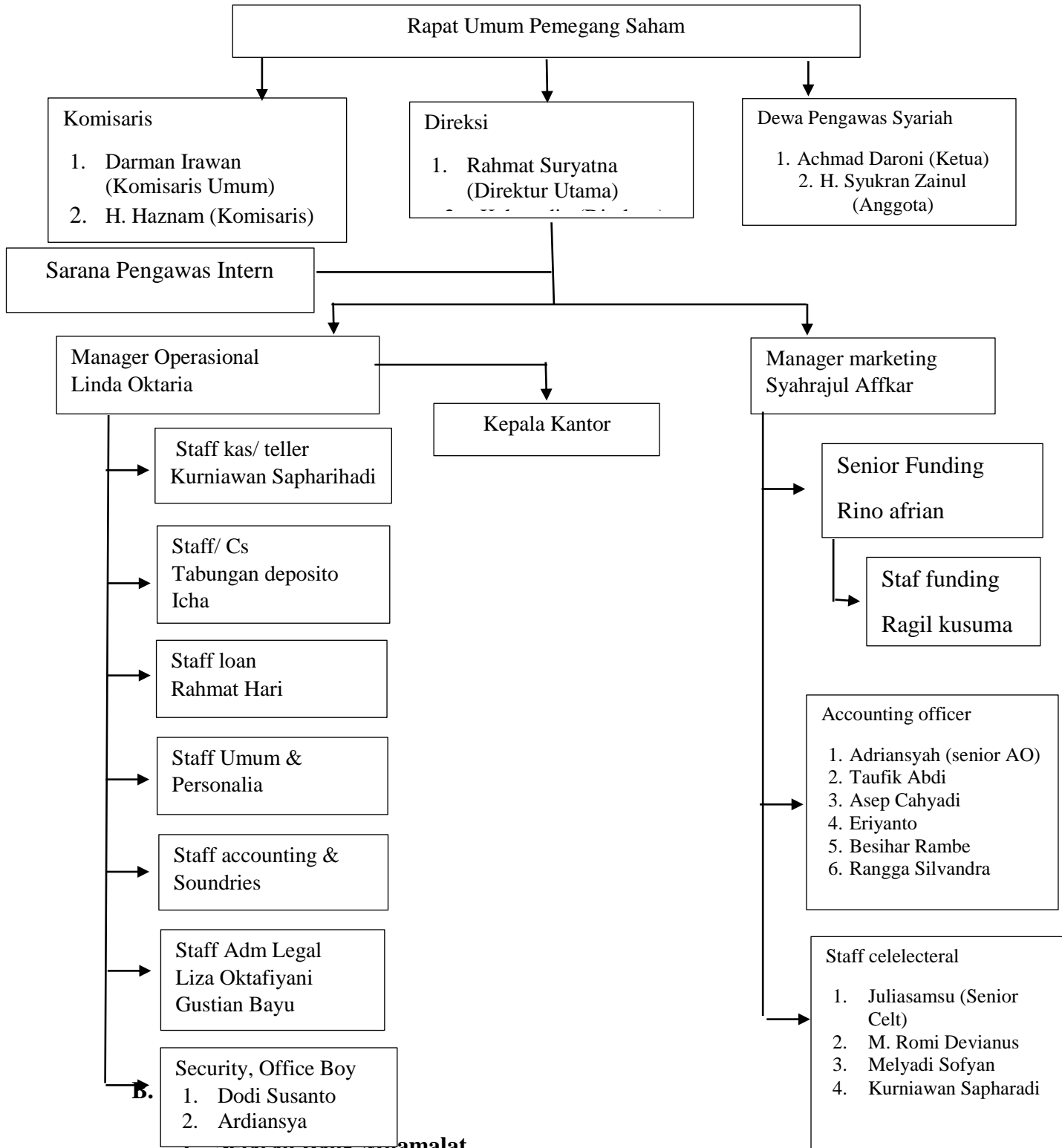
d. Syarat-syarat Permohonan Pembiayaan

- 1) Mengisi formulir pembiayaan
- 2) Pas photo 3x4 suami istri (2 lembar)
- 3) Foto copy KTP suami istri (2 lembar)
- 4) Foto copy KK dan buku nikah (2 lembar)
- 5) Foto copy anggunan (sertifikat dan BPKB) disertai dengan pajak NJOP.
- 6) Surat keterangan usaha
- 7) NPWP (untuk diatas 50 juta)⁴⁸

⁴⁸ Profil PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Adam Kota Bengkulu

4. Struktur Organisasi PT. Bank pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Adam Bengkulu



PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Bank Muamalat Indonesia”) memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi’us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (*Al-Ijarah Indonesia Finance*) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk *Shar-e Gold Debit Visa* yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan *e-channel* seperti *internet banking*, *mobile banking*, ATM, dan *cash management*. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank

dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS).

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan *rebranding* pada logo Bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap image sebagai Bank syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas

anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu *Al-Ijarah* Indonesia *Finance* (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infakdan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence*”.⁴⁹

Bank Muamalat berkembang pesat hingga di penjuru Indonesia termasuk di Provinsi Bengkulu adapun PT Bank Muamalat KC Bengkulu yang beralamat di Provinsi Bengkulu yang beralamat di jalan S Parman No. 62 C-D Kelurahan Padang Jati, berdiri pada tanggal 18 september 2003, Bank Muamalat sekarang dibawah pimpinana Bapak M. Husein Sucipto, S.si dalam menjalankan aktifitasnya Bank Muamalat KC Bengkulu terus melakukan inovasi dan layanan prima kepada konsumen serta professional.

2. Visi dan Misi Bank Muamalat

a. Visi

⁴⁹ <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat-> diakses pada hari Minggu, tanggal 16 Januari 2020 pukul 20.00 WIB

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

b. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.⁵⁰

3. Produk-Produk Bank Muamalat

Bank Muamalat banyak meluncurkan produk-produk handal yang berkarakter syariah, adapun produk-produk tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

a. Produk penghimpun dana

1) Tabungan iB Hijrah

iB Hijrah adalah tabungan nyaman untuk digunakan kebutuhan transaksi dan berbelanja dengan kartu *Shar-E* Debit yang berlogo Visa plus dengan manfaat berbagai macam program subsidi belanja di *merchant* lokal dan luar negeri.

Nikmati berbagai ragam layanan seperti *realtime* transfer/SKN/RTGS, isi ulang Prabayar, bayar tagihan listrik, tagihan kartu pasca bayar, pembelian tiket dan pembayaran ZIS

⁵⁰ <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat-> diakses pada hari Minggu, tanggal 16 Januari 2020, pukul 20.00 WIB

(zakat, infaq, sedekah) dengan Tabungan iB Muamalat melalui *mobile banking* dan *internet banking*.

2) Tabungan iB Hijrah Haji

Mengapa Berhaji bersama Bank Muamalat?

- 1) Bank umum syariah pertama di Indonesia yang dikelola secara profesional dan murni syariah.
- 2) Salah satu Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS-BPIH), yang terdaftar di SISKOHAT Kementerian Agama Republik Indonesia.
- 3) Tabungan iB Hijrah Haji menawarkan solusi lengkap untuk perjalanan ibadah Anda.
- 4) Bank yang berkomitmen memfasilitasi nasabah untuk berhijrah dan selalu menjadi lebih baik.

3) TabunganKu iB

TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan. Dengan adanya produk TabunganKu, Bank dapat mengedukasi nasabah mengenai pentingnya menabung. Khususnya bagi masyarakat yang baru memulai kegiatan menyimpan dana.

4) Tabungan iB Hijrah Rencana

Rencana dan impian di masa depan memerlukan keputusan perencanaan keuangan yang dilakukan saat ini, seperti perencanaan pendidikan, pernikahan, perjalanan ibadah/wisata, uang muka

rumah/kendaraan, berkorban saat idul adha, perpanjangan STNK/pajak kendaraan, persiapan pension hari tua, serta rencana atau impian lainnya.

Tabungan iB Hijrah Rencana adalah solusi perencanaan keuangan yang tepat untuk mewujudkan rencana dan impian di masa depan dengan lebih baik sesuai prinsip syariah.

5) Tabungan iB Hijrah Prima

Tabungan iB Hijrah Prima adalah tabungan untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis sekaligus investasi dengan aman dan menguntungkan. Tabungan iB Muamalat Prima dilengkapi dengan fasilitas *Shar-E Debit Gold* yang dapat digunakan di seluruh Jaringan *Visa*.

Tabungan iB Muamalat Prima dilengkapi dengan *nisbah* bagi hasil yang kompetitif dan fasilitas bebas biaya *realtime transfer*, bebas biaya SKN dan RTGS. Nikmati fasilitas khusus berupa bebas biaya *airport lounge* untuk memenuhi kebutuhan perjalanan.

6) Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB

Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB adalah tabungan untuk siswa dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

7) Giro iB *Hijrah Attijarry*

Produk giro berbasis akad *Wadiah* yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis nasabah non-perorangan yang didukung oleh fasilitas *cash management*.

8) Giro iB *Hijrah Ultima*

Produk giro berbasis akad *Wadiah* yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis nasabah non-perorangan yang di dukung oleh fasilitas *Cash Management*.

9) Deposito iB *Hijrah*

Deposito Syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal bagi anda.⁵¹

b. Produk Penyalur dana

1) KPR iB Muamalat

KPR Muamalat iB adalah produk pembiayaan yang akan membantu anda untuk memiliki rumah tinggal, rumah susun, apartemen, dan *condotel* termasuk renovasi dan pembangunan serta pengalihan (*take-over*) KPR dari bank lain dengan dua pilihan akad yaitu akad *murabahah* (jual-beli) atau *musyarakah mutanaqishah* (kejasama sewa).

⁵¹ <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat-> diakses pada hari Minggu, tanggal 16 Januari 2020 pukul 20.00 WIB

2) Pembiayaan iB Muamalat Pensiun

Pembiayaan iB Muamalat Pensiun merupakan produk pembiayaan yang membantu anda untuk memenuhi kebutuhan di hari tua dengan sederet keuntungan dan memenuhi prinsip Syariah yang menenangkan. Produk ini memfasilitasi pensiunan untuk kepemilikan dan renovasi rumah tinggal., pembelian kendaraan, biaya Pendidikan anak, biaya pernikahan anak dan umrah. Termasuk *take over* pembiaayn pension dari bank lain. Dua pilihan yaitu akad *murabahah* (jual beli) atau *ijarah multijasa*.

3) Pembiayaan iB Muamalat Multiguna

Pembiayaan iB Muamalat Multiguna merupakan produk pembiayaan yang membantu anda untuk memnuhi kebutuhan barang jasa konsumtif seperti bahan bangunan untuk renovasi rumah, kepemilikan sepeda motor, biaya Pendidikan, biaya pernikahan dan perlengkapan rumah. Dua pilihan akad yaitu *murabahab* (jual-beli) atau *ijarah multijasa* (sewa jasa).⁵²

4. Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia

a. Pimpinan Cabang (*Branch Manager*) bertugas untuk:

- 1) Mengkoordinasi bagian bawahnya
- 2) Mengambil kebijakan strategis berkaitan dengan kantor cabang

⁵² <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat-> diakses pada hari Minggu, tanggal 16 Januari 2020 pukul 20.00 WIB

- 3) Bertanggung jawab atas segala kebijakan dan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh bagian-bagian di kantor cabang.

b. *Branch Operation Manager* bertugas untuk:

- 1) Bertanggungjawab terhadap operasional kantor
- 2) Mengkoordinasi *sub ordinate* dibawahnya

c. *Accounting Manager Financing (AM)* bertugas untuk:

- 1) Bertanggungjawab terhadap *cod of financing* dalam pencapaian target penjualan produk pembiayaan
- 2) Berorientasi pada target pemasaran produk pembiayaan ditentukan
- 3) Melakukan Analisa awal kelayakan pengajuan pembiayaan nasabah
- 4) Mengawal proses pembiayaan mulai dari pengajuan analisa kelayakan pembiayaan, mengawasi dan meningkatkan nasabah dalam membayar angsuran pembiayaan.

d. *Back Office* bertugas untuk:

- 1) Input jurnal harian
- 2) Kliring ke bank Indonesia
- 3) Transfer dan transaksi
- 4) Membuat curving tiap akhir bulan.
- 5) Rekonsiliasi rekening antar kantor (RAK)

e. *Teller* bertugas untuk:

- 1) Mendukung jalannya kegiatan operasional dan melaksanakan proses dan *front office* I serta melayani transaksi yang berkaitan dengan uang tunai dan pemindahan hukum, antara lain: setoran, penarikan, transfer, dan memeriksa hasil validasinya.
 - 2) Membukukan seluruh transaksi yang belum terintegrasi atau manual
 - 3) Meneliti penyebab selisih dan menyelesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e. *Customer Service* bertugas untuk:
- 1) Memperkenalkan dan menawarkan produk bank muamalat mengenai cara, keuntungan, keunggulan dan keistimewaan serta persyaratan suatu produk.
 - 2) Input nasabah *irac record* dan di Bank Indonesia baik untuk giro maupun pembiayaan.
 - 3) Memelihara *filling* system untuk produk yang di keluarkan terutama untuk giro, tabungan dan deposito.
 - 4) Mencetak PIN kartu ATM mendistribusikan pada nasabah
 - 5) *Handeling complain* dari nasabah.
- f. *Relationship Manager*
- 1) *Marketing funding* sendiri bertanggung jawab pada *cod of finding* untuk pencapaian target bidang usaha *funding* atau pendanaan

- 2) seorang *marketing funding* harus berorientasi pada target pendanaan yang ditetapkan
- 3) memperkenalkan, mempromosikan, dan memasarkan produk perbankan dan memperluas jaringan atau relasi perbankan atau dengan dunia luar perbankan itu sendiri untuk mencari nasabah (pihak ketiga) yang mempunyai dana lebih agar mau untuk menyimpannya ke bank dalam bentuk produk yang ditawarkan oleh bank itu sendiri. Produk yang dimaksud dibagi menjadi tiga yaitu simpanan deposito, simpanan tabungan dan simpanan giro.⁵³

⁵³ <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat-> diakses pada hari Minggu, tanggal 16 Januari 2020 pukul 20.00 WIB

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada dasarnya tabungan adalah salah satu produk penghimpunan dana dalam lembaga keuangan. Tabungan diberikan sebagai sarana penyimpanan dana bagi masyarakat yang memiliki kelebihan dana setelah pemenuhan kebutuhan dasar.

Tabungan merupakan dana yang berasal dari pihak ketiga yang diletakkan di sebuah perbankan yang mana dananya tersebut bisa ditarik kapan saja termasuk bisa mempergunakan ATM (*Automatic Teller Mechine*).

Ada beberapa alasan secara umum yang menyebabkan masyarakat menabung di perbankan Syariah yaitu :

1. Sebagai dana yang disiapkan untuk bisa ditarik kapan saja
2. Untuk membangun keamanan dan kenyamanan karna tersimpan di tempat yang terjamin
3. Sebagai penyesuaian dana untuk masa depan dengan keuntungan yang bersifat tetap.⁵⁴

Produk tabungan dalam lembaga keuangan sebagai tempat untuk menyimpan dana dengan aman bagi masyarakat. Di samping itu masyarakat yang menyimpan dana dalam lembaga keuangan selain mendapat keamanan

⁵⁴ Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), h. 57-56

yang terjamin bagi dana mereka juga bisa mendapatkan keuntungan lainnya seperti hadiah/ bonus bagi tabungan *wadiah* dan mendapatkan bagi hasil untuk tabungan *mudharabah*.

Dalam suatu Lembaga keuangan produk tabungan merupakan salah satu produk yang sangat diminati masyarakat. Setiap lembaga keuangan pasti mempunyai jenis tabungan yang berbeda-beda sesuai dengan kebijakan perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap karyawan BPRS Adam Bengkulu

“BPRS Adam Bengkulu mempunyai tiga jenis produk tabungan yaitu tabungan *Wadiah* Mitra Adam Bengkulu, tabungan *Wadiah* Pelajar dan Tabungan Haji dan Qurban”.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara terhadap karyawan Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu

“Jenis produk tabungan yang ada dalam Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu ini sudah cukup beragam yaitu Tabungan iB Hijrah, Tabungan iB Hijrah Haji, Tabungan iB Rencana, Tabungan iB Prima, TabunganKu dan Tabungan SimPel”.⁵⁶

Setiap jenis produk tabungan yang disediakan dalam setiap perbankan mempunyai tujuan masing-masing yang bisa digunakan nasabah dengan keinginan tersendiri.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap karyawan BPRS Adam Bengkulu

⁵⁵ Linda, *Operational Manager* BPRS Adam Bengkulu, Wawancara pada tanggal 24 Februari 2020

⁵⁶ Dadang, *Operational Manager* Bank Muamalat KC. Bengkulu, Wawancara pada tanggal 11 Februari 2020

“Tujuan atau ulasan dikeluarkan setiap tabungan itu misalnya nasabah yang berniat menabung untuk naik haji maka jenis tabungan yang diberikan adalah tabungan haji dan qurban, kemudian apabila ada anak-anak atau pelajar yang ingin menyimpan dana mereka maka diberikan tabungan *wadiah* pelajar”.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara terhadap karyawan Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu

“Misalkan tabungan iB Hijrah Haji dikeluarkan untuk nasabah yang ingin melakukan perjalanan haji, Tabungan iB Prima dikeluarkan untuk nasabah yang hanya ingin menabung tapi ada nisbah bagi hasilnya, tabungan iB rencana dikeluarkan itu tergantung dengan rencana nasabah, ada yang ingin merencanakan untuk pendidikan, merencanakan untuk nikah, untuk anak dan lain sebagainya”.⁵⁸

jenis tabungan yang diberikan lembaga keuangan kepada nasabah tergantung dengan keinginan dan niat nasabah itu sendiri. produk tabungan yang diberikan kepada nasabah mempunyai akad atau perjanjian. Akad-akad yang berlaku dalam produk tabungan yaitu akad *wadiah* dan akad *mudharabah*. Akad atau perjanjian antara pihak pemilik dana dengan pengelola dana dilakukan di awal pembukaan rekening tabungan.

Masyarakat yang ingin memiliki rekening tabungan tidaklah semata-mata langsung memiliki rekening tabungan tersebut, akan tetapi adanya prosedur-prosedur yang harus dilakukan oleh nasabah.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap karyawan BPRS Adam Bengkulu

⁵⁷ Icha, *Customer Service* BPRS Adam Bengkulu, Wawancara pada tanggal 24 Februari 2020

⁵⁸ Depi, *Customer Service* Bank Muamalat KC. Kota Bengkulu, Wawancara pada tanggal 11 Februari 2020

“Prosedur pembukaan rekening tabungan pada BPRS Adam Bengkulu hampir sama saja dengan lembaga keuangan lainnya adanya syarat - syarat yang harus dipenuhi nasabah dan adanya setoran awal”

- 1) Nasabah mendatangi *customer service* untuk mengkonfirmasi pembukaan rekening tabungan.
- 2) *Customer Service* menjelaskan syarat-syarat pembukaan rekening tabungan
- 3) *Customer Service* meminta identitas nasabah
- 4) Nasabah mengisi formulir pembukaan rekening tabungan
- 5) *Customer Service* Menginput Proses pembukaan rekening.
- 6) *Customer Service* melakukan pencetakan buku rekening
- 7) Nasabah melakukan setoran ke Teller.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara terhadap karyawan Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu

“Untuk prosedur pembukaan rekening tabungan pertama syarat-syarat harus dipenuhi yaitu identitas asli (KTP/SIM), NPWP, mengisi formulir pembukaan rekening dan adanya setoran awal”

1. Nasabah mendatangi *customer service* untuk mengkonfirmasi pembukaan rekening tabungan.

⁵⁹ Icha, *Customer Service* BPRS Adam Bengkulu, Wawancara pada tanggal 24 Februari 2020

2. *Customer Service* menjelaskan syarat-syarat dan pembukaan rekening
3. *Customer Service* Mengecek KTP nasabah sesuai dengan DUKCAPIL
4. Nasabah mengisi formulir pembukaan rekening tabungan
5. Nasabah menandatangani formulir perjanjian akad tabungan
6. *Customer Service* Menginput Proses pembukaan rekening
7. Nasabah diambil foto untuk di alihkan ke rekening
8. *Customer Service* melakukan pencetakan buku rekening
9. *Customer service* melakukan verifikasi tanda tangan baik yang ada pada buku tabungan
10. Nasabah melakukan setoran ke Teller⁶⁰

Dalam prosedur pembukaan rekening tabungan tentunya ada kebijakan-kebijakan yang di keluarkan perusahaan untuk setiap jenis tabungan tersebut. Kebijakan-kebijakan ini berupa tarif/ biaya untuk setiap jenis tabungan.

Tarif/ biaya setiap jenis tabungan ini tentunya bisa menjadi salah satu strategi perusahaan untuk menjadikan produk tabungan tersebut menjadi banyak diminati masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap karyawan BPRS Adam Bengkulu

⁶⁰ Depi, *Customer Service* Bank Muamalat KC. Kota Bengkulu, Wawancara pada tanggal 11 Februari 2020

“tarif/ biaya dari semua jenis tabungan pada BPRS Adam Bengkulu serba Rp. 10.000,- baik itu untuk setoran awal minimal, saldo mengendap, setoran minimal selanjutnya dan biaya penggantian buku rekening. Selain dari itu semuanya bebas biaya seperti biaya administrasi awal, administrasi bulanan dan biaya-biaya lainnya”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara terhadap karyawan Bank Muamalat Indonesia Cabang

“tarif/ biaya untuk setoran awal, saldo mengendap dan administrasi bulanan tergantung dengan setiap jenis tabungan. Sedangkan untuk biaya setoran minimal selanjutnya, penutupan rekening, penggantian buku hilang, penggantian ATM rusak/ hilang sama saja untuk semua jenis tabungan. Selain itu untuk akad *mudharabah* adanya nisbah bagi hasil yang juga berbeda untuk setiap jenis tabungan”⁶²

Kebijakan perusahaan selain terdapat pada tarif/ biaya juga terdapat pada fasilitas yang dimiliki setiap tabungan. Fasilitas-fasilitas yang disediakan perusahaan diharapkan dapat membantu memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah. Fasilitas yang diberikan akan sangat membantu bagi nasabah untuk melakukan transaksi baik itu penarikan, penyetoran, transfer, pembayaran dan transaksi lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan BPRS Adam Bengkulu

“fasilitas yang dimiliki pada setiap tabungan BPRS Adam Bengkulu ini belum lengkap, karna pada BPRS Adam Bengkulu ini baru menyediakan buku tabungan. Belum ada fasilitas lainnya yang memudahkan nasabah seperti ATM, Aplikasi Banking atau sejenisnya. Sehingga nasabah yang ingin melakukan penarikan harus ke teller”⁶³

⁶¹ Icha, *Customer Service* BPRS Adam Bengkulu, Wawancara pada tanggal 11 Februari 2020

⁶² Depi, *Customer Service* Bank Muamalat KC. Kota Bengkulu, Wawancara pada tanggal 11 Februari 2020

⁶³ Icha, selaku *Customer Service* BPRS Adam Bengkulu, Wawancara pada tanggal 24 Februari 2020

Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu

“fasilitas-fasilitas yang dimiliki produk tabungan Bank Muamalat itu sudah adanya ATM yang bisa memudahkan nasabah untuk menarik uangnya sewaktu-waktu dan sudah adanya juga *mobile banking* (Muamalat DIN) yang bisa memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi, di muamalat DIN itu nasabah sudah bisa melakukan transfer tanpa harus ke ATM, bisa melakukan pembayaran untuk listrik pulsa dan lain sebagainya”⁶⁴

Selain itu, setiap jenis tabungan yang ada pada lembaga keuangan juga memiliki keunggulan masing-masing

Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan BPRS Adam Bengkulu

“keunggulan yang dimiliki produk tabungan BPRS Adam Bengkulu terdapat pada ringannya setoran yang dimiliki, bebas administrasi bulanan apabila ingin menabung/ membuka rekening nasabah tidak perlu untuk mengantri lama dan panjang, selain itu pada BPRS Adam Bengkulu adanya fasilitas antar jemput bagi nasabah yang ingin menyetor dan membukan rekening dengan setoran minimal Rp. 100.000,-”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara terhadap karyawan Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu

“setiap jenis tabungan itu memiliki keunggulan masing-masing, namun secara keseluruhan keunggulan yang dimiliki tabungan Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu yaitu dimana setoran awal yang cukup ringan dan dimana nasabah yang menabung sudah memiliki berbagai jenis fasilitas untuk memudahkan transaksi,”⁶⁶

B. Pembahasan

⁶⁴ Depi, selaku *Customer Service* Bank Muamalat KC. Kota Bengkulu, Wawancara pada tanggal 11 Februari 2020

⁶⁵ Linda, selaku *Operatinal Manager* BPRS Adam Bengkulu, Wawancara pada tanggal 24 Februari 2020

⁶⁶ Dadang, selaku *Operational Manager* Bank Muamalat KC. Kota Bengkulu, Wawancara pada tanggal 11 Februari 2020

1. Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan

a) Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan BPRS Adam Bengkulu

BPRS Adam Syariah merupakan lembaga keuangan yang mulai beroperasi pada tahun April 2017 ini mempunyai beberapa jenis produk tabungan yang bisa dijadikan salah satu pilihan masyarakat untuk menyimpan uang ataupun melakukan transaksi lainnya.

BPRS Adam Bengkulu ini memiliki beberapa jenis produk tabungan yaitu tabungan *wadiah* mitra adam, tabungan *wadiah* pelajar dan tabungan haji & qurban. BPRS Adam Syariah selain memiliki setoran awal yang cukup ringan juga memiliki kelebihan lain di mana adanya fasilitas antar jemput penyetoran. berikut ini beberapa prosedur untuk pembukaan rekening tabungan BPRS Adam Bengkulu.

1) Tabungan *Wadiah* Mitra Adam

Tabungan *Wadiah* Mitra Adam merupakan sarana penyimpanan dana bagi masyarakat umum untuk menyelamatkan hidup yang lebih terencana. Tabungan *Wadiah* Mitra Adam memberikan ketenangan dalam mengelola keuangan masyarakat. Tabungan *Wadiah* Mitra Adam ini diperuntukan untuk masyarakat umum. Tabungan *Wadiah* Mitra Adam Bengkulu memiliki fasilitas buku rekening tabungan. Tabungan *wadiah* mitra adam Bengkulu menggunakan akad *wadiah*, dimana nasabah akad mendapatkan bonus atau hadiah setiap akhir bulan.

(a) Syarat Pembukaan Rekening Tabungan *Wadiah* Mitra Adam

- (1) Fotocopy KTP/SIM yang masih berlaku
 - (2) NPWP
 - (3) Mengisi formulir pembukaan rekening tabungan
 - (4) Adanya setoran awal
- (b) Tarif atau Biaya Tabungan *wadiah* Mitra Adam Bengkulu
- 1) Setoran awal minimal Rp. 10.000,-
 - 2) Setoran minimal selanjutnya Rp. 1.000,-
 - 3) saldo minimal Rp. 10.000,-
 - 4) Bebas biaya administrasi awal
 - 5) Bebas biaya bulanan
 - 6) biaya penggantian buku tabungan hilang/rusak Rp. 10.000,-
 - 7) bebas biaya penutupan rekening
- (c) Prosedur pembukaan rekenng Tabungan *Wadiah* Mitra Adam Bengkulu
- 1) Nasabah mendatangi *customer service* untuk mengkonfirmasi pembukaan rekening tabungan.
 - 2) *Customer Service* menjelaskan syarat-syarat pembukaan rekening tabungan
 - 3) *Customer Service* meminta identitas nasabah
 - 4) Nasabah mengisi formulir pembukaan rekening tabungan
 - 5) *Costumer Service* Menginput Proses pembukaan rekening.

6) *Customer Service* melakukan pencetakan buku rekening

7) Nasabah melakukan setoran ke Teller

(d) keunggulan tabungan *Wadiah* Mitra Adam Bengkulu

1) setoran awal ringan

2) adanya fasilitas antar jemput tabungan pada saat membuka rekening dan penyetoran

3) bebas biaya administrasi bulanan

2) **Tabungan *Wadiah* Pelajar**

Tabungan *Wadiah* Mitra Pelajar adalah tabungan yang diperuntukan bagi pelajar di kota Bengkulu. Tabungan *Wadiah* Pelajar ini memiliki fasilitas buku tabungan. Tabungan *Wadiah* Pelajar Adam Bengkulu dapat membantu para pelajar kota Bengkulu untuk menyimpan uang dengan aman. Tabungan *wadiah* pelajar menggunakan akad *wadiah*, dimana setiap bulan akan mendapatkan bonus atau hadiah.

(a) Syarat-syarat Pembukaan Rekening Tabungan *Wadiah* Pelajar

(1) Fotocopy KTP/SIM orang tua

(2) Kartu pelajar anak

(3) formulir pembukaan rekening tabungan

(4) adanya setoran awal

(b) Tarif atau Biaya Tabungan *wadiah* Pelajar

- 1) Setoran awal minimal Rp. 10.000,-
- 2) Setoran minimal selanjutnya Rp. 1.000,-
- 3) saldo minimal Rp. 10.000,-
- 4) Bebas biaya administrasi awal
- 5) Bebas biaya bulanan
- 6) biaya penggantian buku tabungan hilang/rusak Rp. 10.000,-
- 7) gratis biaya penutupan rekening.

(c) Prosedur pembukaan rekening Tabungan *Wadiah* Pelajar

- (1) Nasabah mendatangi *customer service* untuk mengkonfirmasi pembukaan rekening tabungan.
- (2) *Customer Service* menjelaskan syarat-syarat pembukaan rekening tabungan
- (3) *Customer Service* meminta identitas nasabah
- (4) Nasabah mengisi formulir pembukaan rekening tabungan
- (5) *Customer Service* Menginput Proses pembukaan rekening.
- (6) *Customer Service* melakukan pencetakan buku rekening
- (7) Nasabah melakukan setoran ke Teller.

(d) keunggulan tabungan *Wadiah* pelajar

- 1) setoran awal ringan

- 2) adanya fasilitas antar jemput tabungan pada saat membuka rekening dan penyetoran
- 3) bebas biaya administrasi bulanan.

3) Tabungan Haji & Qurban

Tabungan Haji & Qurban merupakan tabungan yang diperuntukan sebagai sarana bagi masyarakat yang ingin menabung untuk melakukan perjalanan haji dan tidak menyediakan pemberangkatan haji, sedangkan tabungan qurban diperuntukan sebagai sarana penyimpanan bagi masyarakat yang ingin menabung untuk berqurban. Tabungan Haji & Qurban ini menggunakan akad *wadiah*. Dimana nasabah akad mendapatkan bonus atau hadiah setiap akhir bulan. Tabungan Haji dan Qurban hanya memiliki fasilitas buku tabungan.

(a) Syarat-syarat pembukaan rekening tabungan Haji & Qurban

- (1) Identitas KTP/ SIM
- (2) Formulir pembukaan rekening tabungan
- (3) Adanya setoran awal

(b) Tarif atau biaya tabungan Haji & Qurban

- (1) Setoran awal minimal Rp. 10.000,-
- (2) Setoran minimal selanjutnya Rp. 1.000,-
- (3) saldo minimal Rp. 10.000,-
- (4) Bebas biaya administrasi awal
- (5) Bebas biaya bulanan

(6) biaya penggantian buku tabungan hilang/ rusak Rp. 10.000,-

(7) gratis biaya penutupan rekening

(c) Prosedur pembukaan rekening Tabungan Haji & Qurban

1) Nasabah mendatangi *customer service* untuk mengkonfirmasi pembukaan rekening tabungan.

2) *Customer Service* menjelaskan syarat-syarat pembukaan rekening tabungan

3) *Customer Service* meminta identitas nasabah

4) Nasabah mengisi formulir pembukaan rekening tabungan

5) *Customer Service* Menginput Proses pembukaan rekening.

6) *Customer Service* melakukan pencetakan buku rekening

7) Nasabah melakukan setoran ke Teller.

(d) keunggulan tabungan haji & qurban

(1) setoran awal ringan

(2) adanya fasilitas antar jemput tabungan pada saat membuka rekening dan penyetoran

(3) bebas biaya administrasi bulanan.

b) Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu

Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu merupakan salah satu Lembaga keuangan yang cukup banyak diminati masyarakat

sebagai sarana penyimpanan dana mereka. Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu juga merupakan salah satu perbankan yang memiliki produk tabungan dengan Setoran awal yang ringan, persyaratan yang mudah serta adanya fasilitas lain yang bisa membantu dan memudahkan nasabah untuk bertransaksi

Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu yang mulai beroperasi pada tanggal 18 September 2003 ini memiliki Beberapa jenis produk tabungan yaitu Tabungan IB Hijrah, Tabungan IB Hijrah Haji, Tabunganku, Tabungan IB Hijrah Rencana, Tabungan IB Hijrah Prima dan Tabungan iB SimPel. Prosedur pembukaan rekening tabungan Bank Muamalat Indonesia Indonesia Cabang Bengkulu adalah sebagai berikut :

1) Tabungan IB Hijrah

Tabungan IB Hijrah adalah tabungan nyaman untuk digunakan kebutuhan transaksi dan berbelanja dengan kartu shar-E debit yang berlogo Visa Plus dengan manfaat berbagai macam program subsidi belanja *merchant* lokal dan luar negeri. tabungan ini menerapkan akad *Wadiah Yad Dhamanah*.

Tabungan IB Hijrah ini mempunyai berbagai ragam layanan seperti *realtime* transfer, isi ulang prabayar, bayar tagihan listrik, tagihan kartu pascabayar, pembelian tiket dan pembayaran ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) dengan tabungan muamalat melalui *mobile Banking*.

Tabungan iB Hijrah adalah tabungan yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas ATM dan *Mobile Banking*.

(a) Syarat pembukaan rekening tabungan IB Hijrah

- (1) WNI: KTP/SIM Yang masih berlaku dan NPWP Atau surat pernyataan
- (2) WNA: KITAS/KIMS/Paspor/Surat Refrensi
- (3) Mengisi formulir pembukaan rekening tabungan
- (4) Adanya setoran awal

(b) Biaya-biaya

- (1) Setoran awal Rp. 25.000,-
- (2) Saldo minimal Rp. 25.000,-
- (3) Setoran minimal selanjutnya Rp. 10.000,- Bebas biaya perbulan (rekening aktif) dan Rp. 2.500,- (rekening pasif)
- (4) Biaya penggantian buku tabungan rusak/hilang Rp. 10.000,-
- (5) Biaya Penutupan rekening Rp. 50.000,-
- (6) Biaya penggantian ATM/Rusak Rp. 20.000,-

(c) Prosedur pembukaan rekening tabungan

- 1) Nasabah mendatangi *customer service* untuk mengkonfirmasi pembukaan rekening tabungan.
- 2) *Customer Service* menjelaskan syarat-syarat dan pembukaan rekening
- 3) *Customer Service* meminta data nasabah

4) *Customer Service* Mengecek KTP nasabah sesuai dengan
DUKCAPIL

5) Nasabah mengisi formulir pembukaan rekening tabungan

6) Nasabah menandatangani formulir perjanjian akad tabungan

7) *Customer Service* Menginput Proses pembukaan rekening

8) Nasabah diambil foto untuk dialihkan ke rekening

9) *Customer Service* melakukan pencetakan buku rekening

10) Customer service melakukan verifikasi tanda tangan baik
yang ada pada buku tabungan

11) Nasabah melakukan setoran ke Teller

(d) Keunggulan tabungan IB Hijrah

1) Bebas biaya Tarik tunai di jaringan prima/Bersama

2) Bebas biaya *realtime* transfer melalui *mobile banking*
dan *internet banking* muamalat

3) Dapat mengikuti program/promo lainnya.

2) Tabungan IB Hijrah Haji

Tabungan yang diperuntukan nasabah-nasabah yang ingin melakukan perjalanan haji dan menyediakan layanan pendaftaran Haji. Tabungan ini menerapkan akad *Wadiah Yad Dhamanah*. tabungan ini tidak memiliki fasilitas ATM.

(a) Syarat – syarat tabungan iB Hijrah Haji

1) Identitas asli KTP/SIM/Pasport

2) Mengisi formulir pembukaan rekening tabungan

3) Adanya setoran awal

(b) Biaya – biaya tabungan iB Hijrah Haji

1) Setoran awal Rp. 100.000,-

2) Saldo minimal Rp. 100.000,-

3) Setoran minimal selanjutnya Rp. 10.000,-

4) Bebas biaya perbulan (rekening aktif) dan Rp. 2.500,
(rekening pasif)

5) Biaya penggantian buku tabungan rusak/

6) hilang Rp. 10.000,-

7) Biaya penutupan rekening Rp. 100.000.- Biaya penggantian
ATM/Rusak Rp. 20.000

(c) Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan iB Hijrah Haji

1) Nasabah mendatangi *customer service* untuk
mengkonfirmasi pembukaan rekening tabungan.

2) *Customer Service* menjelaskan syarat-syarat dan
pembukaan rekening

3) *Customer Service* meminta data nasabah

4) *Customer Service* Mengecek KTP nasabah sesuai dengan
DUKCAPIL

5) Nasabah mengisi formulir pembukaan rekening tabungan

6) Nasabah menandatangani formulir perjanjian akad tabungan

7) *Customer Service* Menginput Proses pembukaan rekening

- 8) Nasabah diambil foto untuk di alihkan ke rekening
- 9) *Customer Service* melakukan pencetakan buku rekening
- 10) Customer service melakukan verifikasi tanda tangan baik yang ada pada buku tabungan
- 11) Nasabah melakukan setoran ke Teller

(d) Keunggulan Tabungan iB Hijrah Haji

- (1) Tabungan iB Hijrah haji menawarkan solusi lengkap untuk perjalanan ibadah
- (2) Bank yang berkomitmen memfasilitasi nasabah untuk berhijrah dan selalu menjadi lebih baik
- (3) Online dengan SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu) kementerian Agama
- (4) Tahun Keberangkatan dan besarnya setoran dapat disesuaikan serta bebas biaya fasilitas autodebet
- (5) Ketenangan batin karna dapat dikelola secara Syariah
- (6) Umrah gratis melalui program rezeky haji berkah, perlengkapan haji eksklusif.

3) TabunganKu

TabunganKu merupakan Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan. TabunganKu juga diperuntukan bagi anak- anak atau pelajar yang ingin menyimpan uang mereka. Tabungan ini adalah tabungan yang tidak dilengkapi

dengan fasilitas ATM. Tabungan ini menerapkan akad *wadiah yad dhamanah*.

(a) Syarat-syarat

- 1) Identitas diri (KTP/SIM/Paspor)
- 2) Formulir pembukaan rekening tabungan
- 3) NPWP
- 4) Identitas orang tua KTP/SIM/Papor (Pelajar)
- 5) Kartu Pelajar (Pelajar)
- 6) Adanya setoran awal

(b) Biaya – biaya

- (1) Setoran awal Rp. 20.000,-
- (2) Saldo mengendap Rp. 20.000,-
- (3) Setoran minimal selanjutnya Rp. 10.000,-
- (4) Bebas biaya perbulan (rekening aktif) dan Rp. 2.000,-
(rekening pasif)
- (5) Biaya penggantian buku tabungan rusak/ hilang Rp. 10.000,-
- (6) Biaya Penutupan rekening Rp. 20.000.-

(c) Prosedur pembukaan rekening tabungan TabunganKu

- 1) Nasabah mendatangi *customer service* untuk mengkonfirmasi pembukaan rekening tabungan.
- 2) *Customer Service* menjelaskan syarat-syarat dan pembukaan rekening
- 3) *Customer Service* meminta data nasabah

- 4) *Customer Service* Mengecek KTP nasabah sesuai dengan DUKCAPIL
- 5) Nasabah mengisi formulir pembukaan rekening tabungan
- 6) Nasabah menandatangani formulir perjanjian akad tabungan
- 7) *Customer Service* Menginput Proses pembukaan rekening
- 8) Nasabah diambil foto untuk di alihkan ke rekening
- 9) *Customer Service* melakukan pencetakan buku rekening
- 10) *Customer service* melakukan verifikasi tanda tangan baik yang ada pada buku tabungan
- 11) Nasabah melakukan setoran ke Teller

(d) Keunggulan tabunganku

- 1) Merupakan tabungan yang bebas biaya administrasi awal
- 2) TabunganKu terjangkau oleh semua kalangan Masyarakat
- 3) Mendapat Bonus atas dana simpanan yang disimpan

4) Tabungan IB Rencana

Tabungan IB Rencana merupakan tabungan yang diperuntukan bagi nasabah yang memiliki rencana dan impian di masa depan. Seperti perencanaan Pendidikan, pernikahan, perjalanan wisata, uang muka rumah/ kendaraan, berkorban, persiapan pensiun/hari tua, serta rencana atau impian lainnya. Tabungan iB rencana merupakan tabungan yang mempunyai jangka waktu penarikan.

(a) Syarat-syarat

- 1) Identitas asli (KTP/SIM/Paport)

- 2) Mengisi formulir pembukaan rekening tabungan
- 3) Usia pada saat pembukaan rekening minimal 17 tahun
- 4) Usia pada saat tabungan muamalat rencana iB jatuh tempo maksimal 65 tahun
- 5) Memiliki rekening tabungan iB sebagai rekening sumber dana nasabah
- 6) Adanya setoran awal

(b) Biaya – biaya

- 1) Setoran awal Rp. 100.000,-
- 2) Saldo minimal Rp. 100.000,-
- 3) Setoran minimal selanjutnya Rp. 100.000,-
- 4) Bebas biaya perbulan (rekening aktif) dan Rp. 2.500,- (rekening pasif)
- 5) Biaya penggantian buku tabungan rusak/ hilang Rp. 10.000,-
- 6) Biaya Penutupan rekening Rp. 50.000,-
- 7) Biaya penggantian ATM Hilang/ Rusak Rp. 20.000,-
- 8) Nibah bagi hasil 30 % ; 70 %

(c) Prosedur pembukaan rekening tabungan iB hijrah Renacan

- 1) Nasabah mendatangi *customer service* untuk mengkonfirmasi pembukaan rekening tabungan.
- 2) *Customer Service* menjelaskan syarat-syarat dan pembukaan rekening
- 3) *Customer Service* meminta data nasabah

- 4) *Customer Service* Mengecek KTP nasabah sesuai dengan DUKCAPIL
- 5) Nasabah mengisi formulir pembukaan rekening tabungan
- 6) *Customer Service* Menginput Proses pembukaan rekening
- 7) Nasabah menandatangani formulir perjanjian akad
- 8) Nasabah diambil foto untuk dialihkan ke rekening
- 9) *Customer Service* melakukan pencetakan buku rekening
- 10) *Customer service* melakukan verifikasi tanda tangan baik yang ada pada buku tabungan
- 11) Nasabah melakukan setoran ke Teller

(d) Keunggulan tabungan iB hijrah Rencana

- 1) Pilihan jangka waktu menabung sesuai dengan keinginan nasabah dari 3 bulan sampai 20 tahun
- 2) Pengelolaan dana secara Syariah membuat nasabah nyaman
- 3) Mendapatkan fasilitas autodebet gratis yang otomatis memindahkan dana setoran bulanan dari rekening sumber dana
- 4) Saat jatuh tempo, saldo tabungan IB Hijrah Rencana akan berpindahbuku secara otomatis ke rekening sumber dana nasabah

5) **Tabungan iB Hijrah Prima**

Tabungan iB Hijrah Prima adalah tabungan untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis sekaligus investasi dengan aman dan

menguntungkan yang menggunakan *akad Mudharabah Mutlaqah*. Tabungan ini bisa membantu nasabah untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang ingin menabung tetapi mempunyai bagi hasil.

(a) Syarat-syarat tabungan iB Hijrah Prima

- 1) Kartu identitas asli KTP/SIM
- 2) NPWP
- 3) Mengisi formulir pembukaan rekening tabungan
- 4) Adanya setoran awal

(b) Biaya – biaya tabungan iB Hijrah Prima

- 1) Setoran awal Rp. 100.000,-
- 2) Saldo minimal Rp. 50.000,-
- 3) Setoran minimal selanjutnya Rp. 10.000,-
- 4) Biaya bulanan Rp. 11.000,- (rekening aktif) dan Rp. 15.000,- (rekening pasif)
- 5) Biaya penggantian buku tabungan rusak/ hilang Rp. 10.000,-
- 6) Biaya Penutupan rekening Rp. 50.000,-
- 7) Biaya penggantian ATM Hilang/ Rusak Rp. 20.000,-
- 8) Nisbah bagi hasil 75 % : 25 %

(c) Prosedur pembukaan rekening tabungan iB Hijrah Prima

- 1) Nasabah mendatangi *customer service* untuk mengkonfirmasi pembukaan rekening tabungan.
- 2) *Customer Service* menjelaskan syarat-syarat dan pembukaan rekening

- 3) *Customer Service* meminta identitas nasabah
- 4) *Customer Service* Mengecek KTP nasabah sesuai dengan
DUKCAPIL
- 5) Nasabah mengisi formulir pembukaan rekening tabungan
- 6) *Customer Service* Menginput Proses pembukaan rekening
- 7) Nasabah menandatangani formulir perjanjian akad
- 8) Nasabah diambil foto untuk dialihkan ke rekening
- 9) *Customer Service* melakukan pencetakan buku rekening
- 10) *Customer service* melakukan verifikasi tanda tangan baik yang
ada pada buku tabungan
- 11) Nasabah melakukan setoran ke Teller

(d) Keunggulan Tabungan iB Hijrah Prima

- 1) Dilengkapi dengan nisbah bagi hasil yang kompetitif
- 2) Dilengkapi dengan fasilitas bebas biaya *Realtime transfer*
- 3) Nikmati fasilitas khusus berupa bebas biaya *airport lounge*
untuk memenuhi kebutuhan perjalanan.

6) Tabungan iB SimPel

Tabungan simpanan pelajar adalah tabungan untuk siswa dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Tabungan iB SimPel ini menggunakan akad *Mudharabah*. Memiliki fasilitas ATM dan *Mobile Banking*.

- (a) Syarat-Syarat Pembukaan tabungan iB SimPel

- 1) Identitas orang tua (KTP/SIM/Paspor)
- 2) NPWP orang tua
- 3) Kartu keluarga/ Akte kelahiran
- 4) Kartu Pelajar Siswa/ Surat Keterangan dari sekolah
- 5) Adanya setoran awal

(b) Biaya – biaya Tabungan iB SimPel

- 1) Setoran awal Rp. 1.000,-
- 2) Saldo minimal Rp. 1.000,-
- 3) Setoran minimal selanjutnya Rp. 1.000,-
- 4) Bebas biaya bulanan (rekening aktif) dan Rp. 1.000,-
(rekening pasif)
- 5) Biaya penggantian buku tabungan rusak/ hilang Rp.
10.000,-
- 6) Biaya penutupan rekening Rp. 1.000.-
- 7) Biaya penggantian ATM Hilang/ Rusak Rp. 20.000,-
- 8) Nisbah Bagi Hasil 2 % : 98 %.

(c) Prosedur pembukaan rekening tabungan iB SimPel

- 1) Nasabah mendatangi *customer service* untuk mengkonfirmasi pembukaan rekening tabungan.
- 2) *Customer Service* menjelaskan syarat-syarat dan pembukaan rekening
- 3) *Customer service* meminta data nasabah

- 4) *Customer Service* Mengecek KTP nasabah sesuai dengan
DUKCAPIL
- 5) Nasabah mengisi formulir pembukaan rekening tabungan
- 6) Nasabah menandatangani formulir perjanjian akad
pembukaan rekening tabungan
- 7) *Customer Service* Menginput Proses pembukaan rekening
- 8) Nasabah diambil foto untuk dialihkan ke rekening
- 9) *Customer Service* melakukan pencetakan buku rekening
- 10) *Customer Service* melakukan verifikasi tanda tangan baik
yang ada pada buku tabungan
- 11) Nasabah melakukan setoran ke Teller

(d) Keunggulan Tabungan iB SimPel

- 1) Bebas biaya kartu ATM
- 2) Mendapatkan Bagi Hasil
- 3) Setoran Pembukaan Rekening Awal Yang ringan
- 4) Saldo Minimum Yang Ringan

**2. Perbandingan Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan BPRS Adam
Bengkulu dan Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu**

Dari penjabaran di atas dapat penulis simpulkan beberapa perbandingan prosedur pembukaan rekening tabungan. Adapun perbandingan prosedur pembukaan rekening tabungan BPRS Adam Bengkulu dan Muamalat KC Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

a) Tabungan Tabungan *Wadiah* Mitra Adam Bengkulu dan Tabungan iB Hijrah

Tabungan *Wadiah* Mitra Adam dan Tabungan iB Hijrah merupakan tabungan yang diperuntukan bagi masyarakat umum untuk menyimpan dana mereka.

Perbandingan prosedur pembukaan rekening pada tabungan *wadiah* mitra adam dan tabungan iB hijrah yaitu terletak pada tarif/ biaya tabungan dimana tarif/ biaya untuk tabungan *Wadiah* Mitra Adam

- 1) Setoran awal minimal Rp. 10.000,-
- 2) Setoran minimal selanjutnya Rp. 1.000,-
- 3) saldo minimal Rp. 10.000,-
- 4) Bebas biaya administrasi awal
- 5) Bebas biaya bulanan
- 6) biaya penggantian buku tabungan hilang/ rusak Rp. 10.000,-
- 7) bebas biaya penutupan rekening

sedangkan untuk tabungan iB hijrah tarif/ biaya yang berlaku

- 1) Setoran awal Rp. 25.000,-
- 2) Saldo minimal Rp. 25.000,-
- 3) Setoran minimal selanjutnya Rp. 10.000,-
- 4) Bebas biaya perbulan (rekening aktif) dan Rp. 2.500,- (rekening pasif)
- 5) Biaya penggantian buku tabungan rusak/ hilang Rp. 10.000,-

6) Biaya Penutupan rekening Rp. 50.000.-

7) Biaya penggantian ATM hilang/ rusak Rp. 20.000,-

Perbedaan prosedur pembukaan rekening tabungan juga terdapat pada proses pembukaan rekening tabungan dimana pada Tabungan iB Hijrah terdapat proses pengecekan KTP sesuai DUKCAPIL karna sudah memakai system DUKCAPIL, adanya pengambilan foto nasabah untuk dialihkan ke rekening, dan adanya penandatanganan nasabah pada perjanjian formulir akad. Sedangkan ppada tabungan *wadiah* mitra adam tidak adanya proses yang sedemikian.

Selain itu perbedaannya juga terdapat pada fasilitas yang dimiliki tabungan dimana tabungan iB Hijrah memiliki fasilitas ATM, *Mobile Banking* dan *Internet Banking*. Sedangkan pada tabungan *Wadiah* Mitra Adam belum adanya fasilitas tersebut.

Persamaan yang dimiliki tabungan *wadiah* mitra adam dan tabungan iB Hijrah yaitu terletak pada persyaratan yang harus dipenuhi dan akad yang digunakan.

b) Tabungan *Wadiah* Pelajar dan Tabungan iB SimPel

Tabungan *Wadiah* Pelajar dan Tabungan iB SimPel merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi pelajar kota Bengkulu yang bisa mendorong pelajar untuk menabung sejak dini.

Perbandingan prosedur pembukaan rekening pada tabungan *Wadiah* Pelajar dan tabungan iB SimPel yaitu terletak pada tarif/ biaya tabungan. dimana tarif/ biaya untuk tabungan *Wadiah* Pelajar

- 1) Setoran awal minimal Rp. 10.000,-
- 2) Setoran minimal selanjutnya Rp. 1.000,-
- 3) saldo minimal Rp. 10.000,-
- 4) Bebas biaya administrasi awal
- 5) Bebas biaya bulanan
- 6) biaya penggantian buku tabungan hilang/ rusak Rp. 10.000,-
- 7) bebas biaya penutupan rekening

sedangkan tarif/ biaya pada tabungan iB SimPel

- 1) Setoran awal Rp. 1.000,-
- 2) Saldo minimal Rp. 1.000,-
- 3) Setoran minimal selanjutnya Rp. 1.000,-
- 4) Bebas biaya perbulan (rekening aktif) dan Rp. 1.000,- (rekening pasif)
- 5) Biaya penggantian buku tabungan rusak/ hilang Rp. 10.000,-
- 6) Biaya Penutupan rekening Rp. 1.000.-
- 7) Biaya penggantian ATM hilang/rusak Rp. 20.000,-

Perbedaan prosedur pembukaan rekening tabungan juga terdapat pada proses pembukaan rekening tabungan dimana pada Tabungan iB SimPel terdapat proses pengecekan KTP sesuai DUKCAPIL karna sudah memakai system DUKCAPIL, adanya pengambilan foto

nasabah untuk dialihkan ke rekening, dan adanya penandatanganan nasabah pada perjanjian formulir akad. Sedangkan pada tabungan *Wadiah* Pelajar tidak adanya proses yang sedemikian.

Selain itu perbedaan juga terdapat pada fasilitas yang dimiliki tabungan dimana tabungan iB SimPel memiliki fasilitas ATM, *Mobile Banking* dan *Internet Banking*. Sedangkan pada tabungan *Wadiah* Pelajar belum adanya fasilitas tersebut. Selain itu juga perbedaan juga terdapat pada akad yang digunakan dimana tabungan *Wadiah* Pelajar menggunakan akad *wadiah* dan tabungan iB SimPel menggunakan akad *mudharabah*.

Persamaan yang dimiliki tabungan *Wadiah* Pelajar dan tabungan iB SimPel yaitu terletak pada persyaratan yang harus dipenuhi.

c) Tabungan Haji dan Tabungan iB Hijrah haji

Tabungan Haji dan Tabungan iB Hijrah haji merupakan sarana penyimpanan masyarakat yang ingin menyimpan dananya untuk melakukan perjalanan haji.

Perbandingan prosedur pembukaan rekening pada tabungan haji dan tabungan iB hijrah haji yaitu terletak pada tarif/ biaya tabungan dimana tarif/ biaya untuk tabungan haji

- 1) Setoran awal minimal Rp. 10.000,-
- 2) Setoran minimal selanjutnya Rp. 1.000,-
- 3) saldo minimal Rp. 10.000,-
- 4) Bebas biaya administrasi awal

- 5) Bebas biaya bulanan
 - 6) biaya penggantian buku tabungan hilang/ rusak Rp. 10.000,-
 - 7) bebas biaya penutupan rekening
- sedangkan untuk tabungan iB hijrah haji tarif/ biaya yang berlaku
- 1) Setoran awal Rp. 100.000,-
 - 2) Saldo minimal Rp. 100.000,-
 - 3) Setoran minimal selanjutnya Rp. 10.000,-
 - 4) Bebas biaya perbulan (rekening aktif) dan Rp. 2.500,- (rekening pasif)
 - 5) Biaya penggantian buku tabungan rusak/ hilang Rp. 10.000,-
 - 6) Biaya Penutupan rekening Rp. 50.000,-
 - 7) Biaya penggantian ATM hilang/ rusak Rp. 20.000,-

Perbedaan prosedur pembukaan rekening tabungan juga terdapat pada proses pembukaan rekening tabungan dimana pada Tabungan iB Hijrah terdapat proses pengecekan KTP sesuai DUKCAPIL karna sudah memakai system DUKCAPIL, adanya pengambilan foto nasabah untuk di alihkan ke rekening, dan adanya penandatanganan nasabah pada perjanjian formulir akad. Sedangkan pada tabungan Haji tidak adanya proses yang sedemikian.

Selain itu perbedaannya juga terdapat pada fasilitas yang dimiliki tabungan dimana tabungan iB Hijrah memiliki fasilitas ATM, *Mobile Banking* dan *Internet Banking*. Sedangkan pada tabungan Haji belum adanya fasilitas tersebut.

Persamaan yang dimiliki tabungan Haji dan tabungan iB Hijrah yaitu terletak pada persyaratan yang harus dipenuhi dan akad yang digunakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perbedaan prosedur pembukaan rekening tabungan pada BPRS Adam Bengkulu dan Bank Muamalat Indonesia KC Kota Bengkulu yaitu pada tarif atau biaya tabungan, biaya setoran awal, biaya saldo mengendap, biaya setoran minimal selanjutnya, biaya administrasi bulanan, biaya penggantian buku hilang/ rusak, biaya penggantian ATM Hilang/ Rusak, Biaya penutupan rekening.
2. Selain itu perbedaan juga terdapat dalam proses pembukaan rekening tabungan dimana pada BPRS Adam Bengkulu Prosesnya masih begitu mudah dan manual belum memakai sistem DUKCAPIL, tidak adanya pemindahan foto rekening dan tidak ada perjanjian akad sedangkan pada Bank Muamalat Indonesia KC Kota Bengkulu prosesnya agak sedikit banyak karna sudah sistem DUKCAPIL, adanya pemindahan Foto rekening dan penandatanganan akad Perjanjian.
3. Selain itu perbedaannya juga terdapat di bank muamalat Indonesia cabang Bengkulu sudah memiliki beberapa kelebihan di bandingkan BPRS Adam Bengkulu yaitu terdapat pada fasilitas yang dimiliki produk tabungan. Pada bank muamalat Indonesia cabang Bengkulu sudah memiliki fasilitas mesin ATM dan adanya E-banking untuk memudahkan transaksi

sedangkan pada BPRS Adam belum memiliki fasilitas tersebut, apabila nasabah ingin menarik uang atau bertransaksi masih harus mengantri ke teller.

B. Saran

1. Bagi BPRS Adam Bengkulu dan Bank Muamalat

- 1) Melakukan sosialisasi kepada masyarakat yang belum atau kurang memahami mengenai produk-produk tabungan Bank Syariah. Sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank Syariah serta mendapat kepercayaan bagi masyarakat.
- 2) Terus meningkatkan inovasi produk yang dibutuhkan nasabah.
- 3) Meningkatkan kualitas karyawan yang lebih inovasi.
- 4) Selalu menjaga hubungan baik dengan para nasabah.
- 5) Perusahaan harus senantiasa meningkatkan mutu dan kualitas produk jasanya

2. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya hendaklah lebih banyak materi yang diteliti agar penelitian lebih mendetail dan menggunakan lebih dari satu narasumber agar hasil penelitian lebih mem presentasikan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Acarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada: 2017
- Antonio, M. *Bank Syariah: Dari Teori Ke praktek* . Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Antonio, M. S. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alfabeta, 2006.
- Apriana, Yeyen Chirtian Frederik G. Worang, Ferdinand J, *Comparative Study of Account Opening Process in Bank Sulutgo And Bank Mandiri: Stakeholders Persperctive*, Jurnal EMBA: Manado (September, 2018).
- Azam, Abu Alhadi, *Fikih Muamalah Kontemporer*, Surabaya: PT Raja Grafindo Persada, 2017
- Babaeva, G.Y., V.I Nazarova, Sh,N. Murodova, *procedure for opening and maintaining bank account in the republic of Uzbekistan*. An International Scientific Journal, Uzbekistan, (Desember, 2017).
- Dermawan, Bobi. *Studi Komparatif Strategi Diferensiasi pada BNI Syariah dan Bank Muamalat Cabang Bengkulu*, Bengkulu: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019.
- Dedi, *Staff Umum dan Personalia* , Wawancara pada tanggal 07 Februari 2019
- Desver, *Branch Sales Support (BSS)*, Wawancara pada tanggal 15 Januari 2020
- Fahmi, I. *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*. Jakarta: Mitra wacana Media, 2015

<http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat-> diakses pada tanggal 16

januari 2020 pukul 20:00 WIB

<http://www.pengertianahli.com?2014/06/pengertian-prosedure->

[apaituprosedur.htm?1](http://www.pengertianahli.com?2014/06/pengertian-prosedure-apaituprosedur.htm?1) , pada hari jum,at, tanggal 06 desember 2019,

Pukul 08.45 WIB

Huda, Nurul Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam* Jakarta: Prenada media Group, 2010

Irmayah, Yuli, *Studi Komparatif Motivasi Nasabah menabung dengan Tabungan Mudharabah dan Wadiah (studi Kasus BSM KCP Brebes)*, Semarang: Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Negeri Islam walisongo, 2013.

Karim, A. A. *Bank Islam: Analisis fiqh dan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: Rajawali, 2014.

Kuncoro, M. *Metode Ridet untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2013.

Kurniati, Wahyu, *Studi Komparasi pelaksanaan Simpanan Dengan Sistem Bagi Hasil Di Bank Syariah Sistem Bunga di Bank Syariah dan Sistem bunga di Bank Konvensional (Tinjauan di PT Bank Muamalat Indonesia cabang Solo dan di PT Bank Tabungan Negara cabang Solo)*, Surakarta : Skripsi, Fakultas Hukum, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2008.

Mujahidin, Akhmad, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016

- Pandila, Frianto dkk. *lembaga keuangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Profil PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Adam Kota Bengkulu
- Prastowo, A. *Metode Penelitian Kualitatif dalam rancangan penelitian*.
Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Rianto, Nur Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta,
2012
- Satori, Djama'an dkk. *metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA,
2017
- Shomad. *Hukum Islam penormaan prinsip syariah dalam hukum indonesia* .
Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Soemitra, A. *Bank dan Lembaga keuangan syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:
ALFABETA, 2018.
- Syamsu, I. *Sistem dan Prosedur Kerja*. Jakarta: Bumi kasara, 1994.
- Syafi'i, M Antonio, *Dasar- Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka
Alfabeta, 2006
- Umam, dkk, *Pebankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di
Indonesia*, Yogyakarta: PT Raja Grafinfo Persada, 2017

Dokumentasi



Saat melakukan wawancara dengan Ibu Icha *Customer Service* BPRS Adam Bengkulu



Saat melakukan wawancara dengan ibu Linda *Operational Manager* BPRS Adam Bengkulu





Saat melakukan wawancara dengan ibu Depi Sri Atuti *Customer Service* Bank Muamalat KC Kota Bengkulu



saat

melakukan wawancara dengan Bapak Dadang *Operational Manager* Bank Muamalat KC Kota Bengkulu

